

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING  
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA TELEGRAM  
DALAM PEMBELAJARAN PAI PADA MASA PANDEMI COVID-19  
(Studi Pada Siswa Kelas VIIIA SMP Negeri 19 Kota Bengkulu)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Pernyataan Guru Memperoleh Guru Sarjanah (S. PD) Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Islam



Oleh  
Nurdini Saniya  
NIM. 1711210150

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
(UINFAS) BENGKULU  
TAHUN 2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**NOTA PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Sdr. Nurdini Saniya

NIM : 1711210150

Kepada,

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr.Wb setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan sepenuhnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama:

Nama : Nurdini Saniya

NIM : 1711210150


Judul Proposal Skripsi : Implementasi Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Media Telegram Dalam Pembelajaran PAI Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 19 Kota Bengkulu).

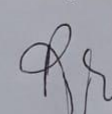
Telah LULUS sidang skripsi Munaqosyah guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang ilmu tarbiyah. dan demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bengkulu, 1 Maret 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Deni Febrini, M. Pd**  
NIP. 197502042000032001

  
**Fatrica Syafri, M. Pd**  
NIP.198510202011012011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU**  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
 Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

### PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan skripsi yang ditulis oleh :

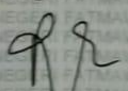
Nama : Nurdini Saniya  
 NIM : 1711210150  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
 Jurusan : Tarbiyah  
 Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul **"Implementasi Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Media Telegram Dalam Pembelajaran PAI Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 19 Kota Bengkulu)"** telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk diujikan pada sidang munaqosyah.

Bengkulu, 27 Maret 2022  
 Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Deni Febrini, M. Pd**  
 NIP. 19750242000032001

  
**Fatrica Svafiqi, M. Pd. I**  
 NIP. 198510202011012011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS  
 Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Implementasi Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Media Telegram Dalam Pembelajaran PAI Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 19 Kota Bengkulu)”** yang disusun oleh : **Nurdini Saniya Nim : 1711210150** telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Selasa Tanggal 15 Februari 2022 yang dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd).

Ketua

**Dr. KH. Mawardi Lubis, M. Pd** : .....  
 NIP. 196512311998031015

Sekretaris

**Adam Nasution, M. Pd.I** : .....  
 NIP. 1968020519977031002

Penguji I

**Saepudin, S. Ag. M.Si** : .....  
 NIDS. 2010088202

Penguji II

**Wiwinda, M. Ag** : .....  
 NIP. 19760640001122004

Bengkulu, 25 Februari 2022  
 Mengetahui,  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



**Dr. Mus Mawardi, M.Pd**  
 NIP. 196512311998031015

## PERSEMBAHAN

Lantunan Al-Fatiha beriring Sholawat dalam silahku merintah, menadahkan do'a dalam syukur yang tiada terkira, terimakasihku untukmu yang telah memberikan kesempatan untuk ku bisa sampai di penghujung awal penghujunganku. Segala puji bagi Mu ya Allah.

Kupersembahkan karya kecilku untuk orang-orang yang ku sayangi:

- ❖ Kedua orangtuaku tercinta Ayah (Reswan Hamzah Bani) dan Ibu (Azizah), sebagai motivator terbesar dalam hiduku yang menyayangiku dan mendoa'kan untuk keberhasilanku, sehingga aku bisa menyelesaikan studi ini.
- ❖ Saudaraku Ayuk (Atikah Salsabillah), adik kandungku (Nisrina Atthiro) dan adik kandungku yang terakhir (Shaffa Inayah), yang selalu menjadi penyemangat, penghapus disetiap lelahku.
- ❖ Almarhum Nenek Hj. Masa'in binti H. Anwar (ibu kandung dari ibu), Hj. Cendra Wati binti Tansir (ibu kandung dari ayah) dan Kakek H. Abdul Rahman bin Umar (bapak kandung dari ibu), H. Hamzah Bani bin Bani (Bapak kandung dari ayah), serta keluarga besarku yang selalu mengajarkan arti kesabaran dalam setiap proses untuk menuju keberhasilan.
- ❖ Kepada Pembimbing Akademik (Dra. Nurniswa, M. Pd), Pembimbing I dan Pembimbing II (Deni Febrini, M. Pd dan Fatrica Syafri, S. Sos. I, M. Pd) serta Dosen-dosen yang memberikan ilmu dan bimbingannya selama ini, terutama dosen Pendidikan Agama Islam.

- ❖ Sahabat-sahabatku yang selalu bisa diandalkan dalam segala hal, juga selalu memberi respon positif terhadap saya Dika Novri Yuana motivatorku, Novia Purtiyani dan Fitri Aurora yang memberikan motivasi dan mengajarku dengan sabar dalam pembuatan skripsi ini, untuk sisterlillahku Haveza Diana, Rahmawati Khazanah, Anisa Ulmutharoh, dan Heny Novia yang selalu ada disaat susah maupun senang dan selalu mengingatkan saya untuk cepat menyelesaikan skripsinya untuk jangan menunda-nunda waktu, For you all I miss You forever.
- ❖ Seluruh sahabat seperjuangan Keluarga Besar PAI local E, Angkatan 2017, Teman-teman KKN, Teman-teman PPL, Terimakasih atas kebersamaan dan kekeluargaan yang telah tercipta diantar kita.
- ❖ Untuk tempat penelitian saya di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu yang menjadi judul dalam skripsi saya Bapak Kepala Sekolah Zulpar Arifin, SE, S. Pd yang telah memberikan izin kepada saya untuk neliti di sekolah, kepada Guru PAI Ibu Endang Supriani, M. Pd dan Bapak Eki Putra yang telah membantu saya dan memberikan motivasi kepada saya dalam pembuatan skripsi saya sampai selesai, dan terakhir untuk Siswa Siswi Kelas VIIIA yang telah membantu saya dalam pembuatan skripsi ini.
- ❖ Kepada Guru-guru dan Teman-teman Alumni SD Negeri 156 Seluma, SMP Negeri 5 Seluma, SMA Islam Al-Kholidin Jakarta.
- ❖ Kampus Tercinta dan Almamater kebangganku, pengharum namaku, penghantar kesuksesanku UINFAS Bengkulu.

## MOTTO

“Waktu adalah pedang. Jika kamu tidak memanfaatkannya dengan baik, maka ia akan memanfaatkanmu”.

(HR. Muslim)

*Maksudnya adalah jika kita harus menggunakan waktu sebaik-baiknya, karena jika kita salah menggunakannya kita akan celaka, seperti kita menggunakan pedang jika kita tidak menggunakan dengan baik maka kita akan celaka.*

(Nurdini Saniya)



“Jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan”

(Imam Syafii)

*Maksudnya adalah kita sebagai manusia yang berakal harus terus berjuang dalam lelahnya belajar karena sejatinya dunia ini memang tempat istirahat, dan jangan sampai kita hidup tanpa arah yang jelas untuk itu kita terus harus belajar demi masa depan yang lebih baik.*

(Nurdini Saniya)

### PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurdini Saniya  
Nim : 1711210150  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tadris dan Tarbiah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Implementasi Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Media Telegram Dalam Pembelajaran PAI Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 19 Kota Bengkulu)" adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi adalah hasil Plagiasi maka saya siap dikenalkan sangki akademi.

Bengkulu, 04 Maret 2022

Yang membuat



**Nurdini Saniya**  
Nim:1711210150



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puju syukur Alhamdulillah, marilah kita ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Media Telegram Dalam Pembelajaran PAI Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 19 Kota Bengkulu)”. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, rosululloh Muhamad SAW.

Ucapkan terimakasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu, membimbing, dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini terutama dosen pembimbing, semoga semua bantuan menjadi amal yang baik serta iringan do'a dari penulis agar semua pihak di atas mendapat imbalan dari Allah SWT. Penulis menyadari Skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, motivasi, dan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menghanturkan terima kasih kepada:

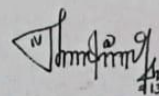
1. Bapak Prof, Dr. KH. Zulkarnain, M. Pd. selaku rektor UINFAS Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas guna siswa dalam bidang ilmu pengetahuan.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiah dan Tadris yang telah banyak memberikan bantuan dalam perkuliahan dan telah menyediakan segala fasilitas menunjang dalam proses perkuliahan.

3. Ibu Dr. Nurlaili, M. Pd.I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah UINFAS Bengkulu yang selalu memberikan motivasi, petunjuk dan bimbingan demi keberhasilan *penulis*.
4. Bapak Hengki Sastrisno, M. Pd selaku Ketua Prodi PAI yang telah menjadi tempat menyampaikan keluh mahasiswa Prodi PAI dalam urusan akademik maupun non akademik.
5. Ibu Deni Febrini, M.Pd selaku pembimbing I yang telah membimbing dengan penuh kesabaran, ketelitian, dalam menyelesaikan skripsi.
6. Ibu Fatrica Syafri, S.Sos.I., M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah membimbing dengan penuh kesabaran, ketelitian dalam menyelesaikan skripsi.
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan dan pengalaman, serta membimbing kami selama belajar mengajar di IAIN Bengkulu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, mengingat keterbatasan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang dibangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bengkulu, 07 Maret 2022



**Nurdini Saniya**  
**Nim: 1711210150**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori.....	11
1. Implementasi .....	11
2. Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19.....	12
a. Pengertian Pembelajaran Daring .....	12
b. Prinsip Pembelajaran Daring .....	12
c. Kelebihan Dalam Pembelajaran Daring .....	13
d. Kekurangan Dalam Pembelajaran Daring .....	14
e. Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 .....	14
3. Media Sosial .....	1
a. Pengertian Media Sosial .....	15
b. Karakteristik Media Sosial .....	16
c. Jenis-Jenis Media Sosial .....	17
d. Dampak Positif dan Negatif Sosial Media.....	18
4. Telegram.....	19

a. Pengertian Telegram .....	19
b. Fitur-Fitur Telegram .....	19
c. Kelebihan dan Kelemahan Telegram.....	20
d. Manfaat Telegram.....	21
e. Langkah-Langkah Mengaplikasikan Telegram .....	21
5. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	24
a. Pengertian Pembelajaran.....	24
b. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	24
c. Komponen Pembelajaran .....	27
d. Strategi-Strategi Pembelajaran PAI .....	30
e. Tahap-Tahap Pembelajaran PAI.....	32
f. Pelaksanaan Pembelajaran PAI .....	34
g. Penerapan Telegram Dalam Pembelajaran PAI.....	36
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	38
C. Kerangka Berpikir.....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	42
B. Setting Penelitian.....	43
C. Subjek dan Informan .....	43
D. Sumber Data .....	44
E. Teknik Pengumpulan Data .....	45
F. Teknik Keabsahan Data Analisis Data.....	48
G. Teknik Analisis Data .....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian .....	53
1. Lokasi Lembaga .....	53
2. Sejarah Lembaga .....	53
3. Visi dan Misi Lembaga.....	54
4. Tujuan Lembaga .....	55
5. Struktur Organisasi Lembaga .....	57
B. Hasil Penelitian .....	63
1. Bagaimana Mengimplementasikan Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Media Telegram Dalam Pembelajaran PAI Pada Masa Pandemi Covid-19 .....	63
a. Perencanaan Mengimplementasikan Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Media Telegram Dalam Pembelajaran PAI Pada Masa Pandemi Covid-19 .....	63
b. Pelaksanaan Mengimplementasi Aplikasi Telegram dalam Pembelajaran PAI Kelas VIIIA SMP Negeri 19 Kota Bengkulu .....	68

c. Evaluasi Mengimplementasikan Pembelajaran Daring Menggunakan Media Daring Dalam Pembelajaran PAI Pada Masa Pandemi Covid-19 .....	75
2. Apa faktor pendukung dan Penghambat Mengimplementasikan Pembelajaran Daring Menggunakan Media Telegram Dalam Pembelajaran PAI Pada Masa Pandemi Covid-19 .....	83
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	88
1. Implementasi Aplikasi Telegram Dalam Pembelajaran PAI Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 19 Kota Bengkulu .....	88
a. Perencanaan Mengimplementasikan Pembelajaran Daring Menggunakan Media Telegram dalam Pembelajaran PAI Pada Masa Pandemi Covid-19 .....	88
b. Pelaksanaan Mengimplementasikan Pembelajaran Daring Menggunakan Media Telegram dalam Pembelajaran PAI Pada Masa Pandemi Covid-19 .....	91
c. Evaluasi Mengimplementasikan Pembelajaran Daring Menggunakan Media Telegram Dalam Pembelajaran PAI Pada Masa Pandemi Covid-19 .....	91
2. Faktor pendukung dan Penghambat Mengimplementasikan Pembelajaran Daring Menggunakan Media Telegram Dalam Pembelajaran PAI Pada Masa Pandemi Covid-19 .....	93

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	95
B. Saran.....	96

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## ABSTRAK

Nurdini Saniya, NIM. 1711210150. “**Implementasi Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Media Telegram Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Siswa Kelas VIIIA SMP Negeri 19 Kota Bengkulu)**”, Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama, Fakultas Tarbiah dan Tadris, UINFAS Bengkulu. Pembimbing 1.Deni Febrini, M.Pd 2 Fatrica Syafri, S.Sos., M.Pd.

**Kata Kunci: Pembelajaran PAI, Pembelajaran Daring, Media Telegram**

Penelitian ini di latar belakang untuk mengetahui implementasi pembelajaran PAI menggunakan telegram masa pandemi Covid-19 di Kelas VIIIA SMP Negeri 19 Kota Bengkulu. Jenis Penelitian ini adalah kualitatif lapangan bersifat deskriptif. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan trigulasi data, trigulasi teknik dan trigulasi sumber. Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian ini menunjukkan implementasi aplikasi telegram dalam pembelajaran PAI di masa pandemi yaitu menyiapkan perencanaan pembelajaran dan media pembelajaran, kemudian pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan telegram yaitu penyampaian materi, media dan metode pembelajaran, dan terakhir evaluasi pembelajaran seperti biasa ada penelitian pengetahuan, sikap dan keterampilan. Adapun faktor penghambat dalam penggunaan telegram dalam pembelajaran PAI ada beberapa faktor penghambatnya yaitu akses internet yang kurang baik, latar belakang siswa yang berbeda, dan guru tidak dapat melihat keseriusan siswa.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah dalam perencanaan guru menyiapkan suatu rencana perencanaan pembelajaran (RPP), silabus dan menyiapkan suatu media pembelajaran yang digunakan untuk proses pembelajaran daring dengan menggunakan media Telegram pada pembelajaran daring strategi yang digunakan guru untuk menyampaikan bahan ajar.

## DAFTAR TABEL

### Tabel

1. Tabel 1.1 Keangka Berfikir
2. Tabel 1.2 Struktur Organisasi Sekolah
3. Tabel 1.3 Nama-nama Guru PNS di SMPN 19 Kota Bengkulu
4. Tabel 1.4 Nama-nama Guru Honor SMPN 19 Kota Bengkulu
5. Tabel 1.5 Nama-nama Kepala Sekolah dan Masa Jabatannya
6. Tabel 1.6 Perangkat Sekolah dan Pembelajaran SMPN 19 Kota Bengkulu
7. Tabel 1.7 Daftar Wali kelas SMP Negeri 19 Kota Bengkulu
8. Tabel 1.8 Data Sarana dan Prasarana SMP N 9 Kota Bengkulu
9. Tabel 1.9 Data Siswa Dari Kelas VII-IX SMPN 19 kota Bengkulu Tahun Ajaran 2020/2021
10. Tabel 1.10 Intrumen Penelitian
11. Tabel 1.11 Daftar Informan
12. Tabel 1.12 Daftar Responden

## DAFTAR GAMBAR

### Gambar

1. Gambar 2.1 Screenshot Guru Memberikan Tugas
2. Gambar 2.2 Screenshot Siswa Mengumpul Tugas
3. Gambar 2.3 Penilaian Ulangan Harian
4. Gambar 2.4 Penilaian Keterampilan
5. Gambar 2.5 Penilaian Keterampilan
6. Gambar 2.6 Penilaian Keterampilan
7. Gambar 2.7 Observasi Bersama Guru PAI
8. Gambar 2.8 Observasi Bersama Guru PAI
9. Gambar 2.9 Wawancara Bersama Ibu Endang Supriani, S.Pd., M. Pd sebagai Guru PAI
10. Gambar 2.10 Wawancara Bersama Bapak Eki Putra, S. Pd Sebagai Guru PAI
11. Gambar 2.11 Wawancara dan Observasi Bersama Siswa Kelas VIIIA
12. Gambar 2.12 Wawancara dan Observasi Bersama Siswa Kelas VIIIA
13. Gambar 2. 13 Dokumentasi Bersama Siswa Kelas VIIIA
14. Gamabar 2.14 Dokumentasi dan Wawancara Bersama Bapak Kepala Sekolah
15. Gambar 2.15 Dokumentasi dan Wawancara Bersama Bapak Kepala Sekolah
16. Gambar 2.16 Dokumentasi dan wawancara bersama Waka Kurikulum
17. Gambar 2.17 Dokumentasi Gerbang Pintu Masuk SMP Negeri 19 Kota Bengkulu
18. Gambar 2.18 Dokumentasi Halaman Perkarangan SMP Negeri 19 Kota Bengkulu.



## **DAFTAR LAMPIRAN**

### Lampiran

1. Lampiran 1 Instrumen Penelitian
2. Lampiran 2 Daftar Informal
3. Lampiran 3 Daftar Responden
4. Lampiran 4 Daftar Gambar

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kebutuhan akan Pendidikan bagi masyarakat merupakan cita-cita Negara, sesuai dengan pembukaan UUD 1945 bahwa “dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa,” maka kegiatan pembelajaran dan pengajaran harus terlaksana. Menurut Undang-Undang No. 2 Tahun 1989 pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranan dimasa yang akan datang.<sup>1</sup>

Tujuan Pendidikan nasional dinyatakan dalam UU RI No.20 Tahun 2003 Pasal 3 bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sindiknas) pasal 3, yang menyatakan:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif,

---

<sup>1</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persabda, 2011), Cet. Ke-9, h. 4.

<sup>2</sup> Kompri, *Manajemen Pendidika: Kompenen-Kompenen Elemen Kemajuan Sekolah*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2015), Cet. Ke-1, h. 17.

mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”<sup>3</sup>

Tujuan pendidikan nasional yang dimaksud diatas adalah merumuskan kualitas masyarakat Indonesia yang harus ditingkatkan oleh setiap bidang pendidikan, sehingga rumusan tujuan pendidikan nasional menjadi dasar bagi pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa.

Pandemi covid-19, memberi dampak terhadap pembelajaran yang dilaksanakan melalui sistem *daring*. Sisi positifnya, siswa dan guru mampu menguasai dan meningkatkan kompetensi terkait penggunaan teknologi sebagai penunjang proses pembelajaran. Dengan diterapkan kebijakan belajar dari rumah, maka mengharuskan siswa, guru, dan orang tua untuk cepat menguasai teknologi yang dibutuhkan untuk memperlancar kegiatan pembelajaran. Orangtua harus senantiasa mendampingi anaknya untuk menggunakan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Dalam membuat media pembelajaran online perlu mempertimbangkan harapan dan tujuan mereka dalam mengikuti media pembelajaran online, kecepatan dalam mengakses internet, atau jaringan, keterbatasan biaya untuk mengakses internet, serta latar belakang pengetahuan yang menyangkut kesiapan dalam mengikuti pembelajaran.

Pemilihan media pembelajaran teknologi berbasis internet harus benar-benar dipertimbangkan karena jika tidak tepat guna dapat memberikan dampak buruk pada manfaat belajar. Dimana seorang

---

<sup>3</sup>Annis Wahyuni, “*Pengaruh Lingkungan Pendidikan Pesantren terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di Pesantren Al Mustaqim Parepare*”, Skripsi Sarjana Pendidikan, (Parepare: Perpustakaan IAIN Parepare, 2019). h. 1. t.d.

pendidik harus dapat memahami prinsip dan faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas teknologi digital dalam proses pembelajaran.<sup>4</sup>

Namun hal tersebut tergantung dari guru dalam mengelolanya, guru hebat akan terus berinovasi untuk menciptakan berbagai skenario dan variasi sehingga peserta didik tidak mengalami kebosanan dalam kegiatan belajar mengajar. Karena tidak ada pembelajaran paling efektif selain tatap muka.

Kreativitas merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Guru dituntut mendemonstrasikan dan menunjukkan kreativitas tersebut, yang mana kreativitas sendiri ditandai dengan adanya kegiatan menciptakan sesuatu yang baru tidak dilakukan oleh seseorang sebelumnya.

Melihat fenomena tersebut, saya sebagai peneliti menyimpulkan bahwasanya proses belajar mengajar di tengah pandemi covid 19 ini sudah pasti berubah prosedur dan cara kerjanya. Yang mana proses ini akan menuntut kita sebagai pendidik untuk melakukan yang terbaik untuk anak didik dalam mencapai hasil belajar. Begitu juga di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu, utamanya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Yang mana selain guru harus ekstra untuk tetap mencetak pribadi siswa yang berakhlak karimah, guru mata pelajaran pendidikan agama Islam juga dituntut harus melakukan proses pembelajaran yang tidak membosankan dan mudah dipahami oleh siswa, terkhusus untuk anak

---

<sup>4</sup> Hadion Wijoyo, dkk. *Efektivitas Proses Pembelajaran Di Masa Pandemi*, Cet. Ke-1. h. 24.

kelas VIIIA. Selain pemahamannya yang masih dangkal, terlebih mereka juga masih kurang pengetahuan dalam menggunakan ilmu teknologi yang ada dan keterbatasan lainnya.

Tujuan dan fungsi pendidikan sering kali sulit untuk dibedakan, bahkan cenderung dicampuradukan. Kata tujuan merujuk pada hasil, sedangkan fungsi merujuk pada proses pendidikan itu sendiri sedangkan fungsi merujuk pada hasil lain yang mungkin terjadi sebagai sampingan atau konsekuensi dari proses pendidikan itu sendiri. Kata tujuan bermakna pada proses pengajaran sedangkan kata fungsi lebih bermakna pada hasil atau efek yang ditimbulkan dari sebuah proses untuk mencapai tujuan tersebut.

Pada masa pandemi sekarang ini media telegram menjadi solusi yang tepat dalam pembelajaran daring karena tidak hanya sebagai penunjang tercapainya pembelajaran yang aktif dan efisien, akan tetapi media pembelajaran dapat berjalan efektif terhadap proses pembelajaran berlangsung sehingga keefektifan pembelajaran PAI bisa berjalan baik dengan adanya media pembelajaran meskipun pembelajaran dilakukan secara daring. Selama pembelajaran dilaksanakan pasti ada kendala-kendala yang dihadapi oleh peserta didik dan pendidik dengan menggunakan aplikasi telegram sebagai media pembelajaran daring Pendidikan Agama Islam yang paling menonjol adalah interaksi antara siswa dan guru sangat terbatas, respon siswa terhadap pembelajaran rendah, kurangnya penguasaan materi pada saat guru mengajar, masih

banyak siswa yang kurang mengerti tentang pelajaran PAI, dan kuota internet dan jaringan yang tidak mendukung.

Dengan demikian perkembangan belajar peserta didik akan sangat tergantung pada baik tidaknya proses kegiatan belajar mengajar yang disampaikan guru. Perkembangan belajar peserta didik dirumah pada masa pandemi Covid-19 ini akan cenderung berbeda dengan perkembangan belajar disekolah sehingga pendidik atau guru sebagai fasilitator harus memiliki berbagai inovasi, memberikan motivasi bagi siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19.

Berdasarkan hasil Observasi awal ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Bengkulu yang beralamatkan Jalan Sukamaju, Padang Serai, Kecamatan Kampung Melayu, Kota Bengkulu, pada tanggal 6 April 2021. Sehubungan dengan kondisi suasana Covid-19, sekolah ini merupakan salah satu SMP Negeri 19 di Kota Bengkulu yang memanfaatkan Aplikasi Telegram dalam pelajaran, salah satunya yaitu pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan wawancara dengan bapak Eki Saputra pada tanggal 6 April 2021 sebagai guru PAI di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu, beliau memaparkan bahwa pemakaian pembelajaran dengan sistem Aplikasi Telegram dimulai setelah menggunakan Aplikasi Whatapp Group yang hanya berjalan selama 3 bulan dari bulan Juli-September karena mengalami kendala dalam menggunakan Aplikasi Whatapp Group, kemudian pihak sekolah mengalihkan pembelajaran

daring dengan menggunakan Aplikasi Telegram. Pembelajaran daring dengan Aplikasi Telegram yang telah diterapkan oleh para guru, diharapkan dapat membantu proses pembelajaran daring di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu. Mereka diberi kesempatan untuk belajar dimana saja sesuai dengan kondisi yang mereka inginkan, siswa dapat melihat kembali pelajaran melalui internet atau aplikasi. Sehingga siswa mempunyai tanggung jawab untuk mengkaji ulang materi pelajaran dirumah atau dimana saja.<sup>5</sup>

Sesuai dengan uraian yang terdapat diatas penulis terdorong untuk melaksanakan penelitian di kelas VIII SMP Negeri 19 Kota Bengkulu. Untuk itu penulis melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Media Telegram Dalam Pembelajaran PAI Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 19 Kota Bengkulu” tahun pelajaran 2020-2021.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi beberapa hal yang berkaitan dengan masalah ini:

1. Interaksi antara siswa dan guru sangat terbatas.
2. Respon siswa terhadap pembelajaran PAI rendah
3. Kurangnya penguasaan materi pembelajaran pada saat guru mengajar.
4. Masih banyak siswa yang kurang mengerti tentang pelajaran PAI.

---

<sup>5</sup> Observasi awal di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu pada Hari Selasa 6 April 2021

5. Kuota internet dan jaringan yang tidak mendukung

### **C. Batasan Masalah**

Tidak semua masalah diatas diidentifikasi yang akan diteliti. Maka penulis membatasi dalam penelitian ini yaitu materi siswa pada kelas VIII A di dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran PAI dengan menggunakan media sosial telegram pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, penulis dapat merumuskan masalah yang akan dijadikan pokok bahasan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Media Telegram Dalam Pembelajaran PAI Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 19 Kota Bengkulu” tahun pelajaran 2020-2021.
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasi Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Media Telegram Dalam Pembelajaran PAI Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 19 Kota Bengkulu” tahun pelajaran 2020-2021.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka diperoleh tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:



1. Untuk mengetahui implementasi Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Media Telegram Dalam Pembelajaran PAI Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 19 Kota Bengkulu).
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasi Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Media Telegram Dalam Pembelajaran PAI Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 19 Kota Bengkulu).

#### **F. Manfaat Penelitian**

Sebagai salah satu bentuk kegiatan ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan teoritis maupun praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan untuk mencapai pendidikan agama islam, terutama dalam pengembangan media pembelajaran disekolah, dan juga dapat memberikan manfaat kepada penelitian yang akan memfokuskan penelitian dalam bidang pendidikan khususnya pada pengembangan media pembelajaran.

##### **2. Manfaat praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh praktisi yang bersangkutan diantaranya:

- a. Mengembangkan wawasan akademik di bidang studi pendidikan Agama Islam, khususnya guru Pendidikan Agama Islam dalam penggunaan media telegram dalam pembelajaran daring.
- b. Digunakan sebagai bahan literatur yang akan datang dengan masalah sejenis.
- c. Mengetahui salah satu persyaratan untuk mendapat gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiah dan Tdris dan keguruan di IAIN Negeri 19 Kota Bengkulu.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Agar tidak terjadi kerancuan dalam penulisan skripsi ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

**BAB I** Pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan peneliti, manfaat peneliti dan sistematika penulisan.

**BAB II** Kerangka teori yang terdiri dari landasan teori, meliputi konsep tentang implementasi, pengertian daring, prinsip pembelajaran daring, kelebihan dalam pembelajaran daring, kekurangan dalam pembelajaran daring, pembelajaran pada masa pandemi, pengertian media sosial, karakteristik media sosial, jenis-jenis media sosial, dampak positif dan negatif media sosial, pengertian telegram, fitur-fitur telegram, kelebihan dan kekurangan telegram, manfaat telegram, langkah-langkah

mengaplikasikan telegram, pengertian pembelajaran, pengertian pendidikan agama islam, komponen pembelajaran, strategi pembelajaran pendidikan agama islam, tahap-tahap pembelajran pendidikan agama islam, pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam, penerapan telegram dalam pembelajaran pendidikan agama islam, kajian penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

**BAB III** Metode penelitian, membahas tentang jenis penelitian, setting penelitian, subjek dan informan, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data.

**BAB IV** Hasil penelitian membahas tentang deskripsi wilayah penelitian, hasil penelitin dan pembahasan hasil penelitian

**BAB V** Penutup membahas tentang kesimpulan dan saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Implementasi

Implementasi Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti pelaksanaan penerapan.<sup>1</sup> Implementasi merupakan suatu proses, penerapan, ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.<sup>2</sup>

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan sebagai kegiatan atau pelaksanaan.<sup>3</sup> Oleh karena itu implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi objek berikutnya.

---

<sup>1</sup>Muhamad Hasyimsyah Batubara, Kamus Umum Bahasa Indonesia Gayo Inggeris, (Yogyakarta: CV Budi Utama), Cet. Ke 1. h. 2019.

<sup>2</sup>Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018), h. 70.

<sup>3</sup>Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2002) h. 70.

## **2. Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19**

### **a. Pengertian Pembelajaran Daring**

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung didalam jaringan dimana yang mengajar dan diajar tidak bertatap muka secara langsung. Menurut Isman pembelajaran daring adalah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran.

Sedangkan menurut Meidawati, dkk Pembelajaran Daring Learning sendiri dapat dipahami sebagai pendidik formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang peserta didik dan instruktur nya (guru) berada dilokasi terpisah sehingga memerlukan telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya. Pembelajaran daring dapat dilakukan dari mana dan kapan saja tergantung pada ketersediaan alat pendukung yang digunakan.

### **b. Prinsip Pembelajaran Daring**

Prinsip pembelajaran daring adalah tersengarahnya pembelajaran yang bermakna, yaitu proses pembelajaran yang berorientasi pada interaktif dan kegiatan pembelajaran. pembelajaran bukan terpandu pada pemberian tugas-tugas belajar kepada siswa. Tenaga pengajar dan diajar harus tersambung dalam proses pembelajaran daring.

Menurut Munawar didalam Padjar, dkk perencanaan sistem pembelajaran daring harus dipenuhi yaitu:

- 1) Sistem pembelajaran harus sederhana sehingga mudah untuk dipahami.

- 2) Sistem pembelajaran harus dibuat personal sehingga memakai sitem tidak saling tergantung.
- 3) Sistem harus cepat dalam proses pencapaian materi atau menjawab soal dari hasil perancang sitem yang dikembangkan.

### **c. Kelebihan Dalam Pembelajaran Daring**

Empy dan Zhuang dalam Mutia dan Leonard juga menyebutkan beberapa keuntungan E-learning/pembelajaran daring, antara lain:

- 1) Mengurangi biaya.
- 2) Dengan menggunakan E-learning, kita menghemat waktu dan uang untuk mencapai suatu tempat pembelajaran.
- 3) Dengan E-learning kita dapat diakses dari berbagai lokasi dan tempat.
- 4) Fleksibilitas waktu, tempat dan kecepatan pembelajaran. Dengan menggunakan E-learning, pengajar dapat menentukan waktu untuk belajar dimanapun.
- 5) Standarisasi dan efektivitas pembelajaran. E-learning selalu memiliki kualitas sama setiap kali diakses dan tidak tergantung suasana hati pengajar.
- 6) E-learning dirancang agar pelajar dapat lebih mengerti dengan menggunakan simulasi dan animasi.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Mutia, Intan dan Leonard., *Kajian Penerapan E-learning Dalam Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Faktor Exacta 6(4) 2013. h. 282.

#### **d. Kekurangan Dalam Pembelajaran Daring**

Di samping kelebihan di atas sebagai mana dikutip mengutarakan kekurangan penggunaan E-learning antara lain:

- 1) Interaksi secara tatap muka yang terjadi antara peserta didik dengan pengajar atau antara peserta didik dengan peserta didik menjadi minim.
- 2) Pembelajaran yang dilakukan lebih cenderung ke pelatihan bukan pendidikan.
- 3) Belum meratanya fasilitas internet yang tersedia di tempat yang bermasalah dengan listrik, telepon dan komputer.
- 4) Sumber daya manusia yang memiliki keahlian untuk mengoperasikan.
- 5) Perasaan terisolasi dapat terjadi pada peserta didik.
- 6) Terjadinya variasi kualitas dan akurasi informasi.
- 7) diperlukan panduan pada saat menjawab pertanyaan.<sup>5</sup>

#### **e. Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19**

Pembelajaran daring adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan alat bantu teknologi yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang berarti.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Made, Putra, *Kurang Efisiennya Pembelajaran Daring/E-Learning* 2020, h. 3.

<sup>6</sup> Pengelola Web Kemendikbud. Kemendikbud Imbau Pendidik Hadirkan Belajar Menyenangkan Bagi Daerah Yang Terapkan Belajar di Rumah. (Www. Kemendikbud.Go.Id.<https://www.kemendikbud.go.id/main/blog/2020/03/kemendikbud-imbau->

Google Classroom atau ruang kelas Google merupakan suatu serambi pembelajaran campuran untuk ruang lingkup pendidikan yang dapat memudahkan pengajar dalam membuat, membagikan dan menggolongkan setiap penugasan tanpa kertas. Google Classroom digunakan untuk memaksimalkan proses penyampaian materi kepada peserta didik tetapi dilakukan secara online sehingga materi bisa tersampaikan secara keseluruhan. Google Classroom adalah layanan berbasis internet yang disediakan oleh Google sebagai sebuah system e-learning.

Zoom adalah aplikasi pertemuan HD gratis dengan video dan berbagi layar hingga 100 orang. Zoom merupakan aplikasi komunikasi dengan menggunakan video. Aplikasi tersebut dapat digunakan dalam berbagai perangkat seluler, desktop, hingga telepon dan sistem ruang.

Whatsapp merupakan salah satu media komunikasi yang sangat populer yang digunakan saat ini, Whatsapp merupakan salah satu aplikasi yang digunakan untuk melakukan percakapan baik menggunakan teks, suara, maupun video. Whatsapp untuk tetap terhubung dengan teman keluarga, kapanpun dan dimanapun. Whatsapp gratis dan menawarkan pengalaman bertukar pesan dan panggilan yang sederhana, aman, reliable, tersedia pada telepon diseluruh dunia. Selanjutnya Menurut Niken, sekretaris Jendral Kementrian Komunikasi dan Informatika, whatsapp adalah aplikasi



yang paling diminati masyarakat dalam berkomunikasi lewat internet. “83% dari 171 juta pengguna internet kita adalah pengguna whatsapp yang menghubungkan antara masyarakat.

### **3. Media Sosial**

#### **a. Pengertian Media Sosial**

Makna sosial itu merujuk pada saling bekerja sama (co-operative work), yaitu terdapatnya karakter kerja sama atau saling mengisi di antara individu dalam rangka membentuk kualitas baru dari masyarakat. Sehingga dapat dikatakan bahwa, melalui media social seseorang dapat saling terhubung dengan setiap orang yang tergabung dalam media social yang sama untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Media sosial memiliki sifat yang lebih interaktif apabila dibandingkan dengan bentuk media tradisional seperti radio maupun televisi.<sup>7</sup>

#### **b. Karakteristik Media Sosial**

Media sosial memiliki 6 karakteristik khusus, yaitu:<sup>8</sup>

- 1) Jaringan (Network)Infrastruktur yang menghubungkan antar perangkat keras untuk melakukan pertukaran informasi.
- 2) Informasi (Information)Informasi merupakan bentuk utama dari media sosial karena untuk melakukan komunikasi dibutuhkan informasi.

---

<sup>7</sup> A. Sukrillah, IA Ratnamulyani, AA Kusumadinata, “Pemanfaatan Media Sosial Melalui WhatsApp Grup FEI Sebagai Sarana Komunikasi,” Jurnal Komunikatio, Volume 3, No.2, (Oktober 2017), hal. 97.

<sup>8</sup> Nasrullah dan Rulli, Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2015), hal. 48.

- 3) Contohnya seperti konten dari pengguna, profil yang dituju, dan lain sebagainya.
- 4) Arsip (Archive) Media sosial dapat menjadi media penyimpanan data yang berisi informasi dari penggunanya.
- 5) Interaktivitas (Interactivity) Media sosial harus memiliki interaktivitas atau interaksi antar pengguna.
- 6) Sosial (Social Simulation) Media sosial dapat men-simulasikan keadaan sosial yang sesungguhnya tanpa harus mengalaminya secara langsung. Contohnya seperti chatting dengan teman tanpa harus bertatap muka secara langsung.
- f. Konten Pengguna (User-generated Content) Konten-konten dalam Media sosial dapat dibuat oleh para penggunanya, tidak hanya konten yang sudah ada sebelumnya.

### c. Jenis-Jenis Media Sosial

Jenis-Jenis Media Sosial Rulli Nasrullah mengelompokkan media sosial kedalam enam kategori besar, yaitu:<sup>9</sup>

- 1) Media Jejaring Sosial (Social Networking) Media jejaring sosial memiliki karakter dimana penggunanya membentuk jaringan pertemanan baik yang sudah mengenal di dunia nyata maupun yang ingin membuat pertemanan baru melalui dunia online. Contohnya adalah Facebook, Path, Friendster.
- 2) Jurnal Online (Blog) Blog merupakan sosial media dimana memungkinkan penggunanya untuk membagikan keseharian

---

<sup>9</sup> Nasrullah dan Rulli, Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2015), hal. 43.

mereka, dapat saling mengomentari serta berbagi informasi. Contohnya adalah Wordpress, Blogspot.

- 3) Jurnal Online Sederhana (Microblogging) Microblogging merupakan media sosial yang penggunanya dapat menulis dan membagikan aktivitas dan pendapatnya mengenai suatu hal. Microblogging merupakan bentuk sederhana dari blog. Contohnya adalah Twitter.
- 4) Media Berbagi (Media Sharing) Media berbagi merupakan media sosial yang memfasilitasi penggunanya untuk dapat membagikan media mulai dari dokumen, foto, video hingga gambar. Contoh seperti Youtube, Instagram, Pinterest.
- 5) Penanda sosial (Social Bookmarking) Media social ini berguna untuk mengelola, menyimpan, mengorganisasi serta mencari informasi mengenai berita secara online. Contohnya adalah Delicious.com, Digg.com, LintasMe.

#### **d. Dampak Positif dan Negatif Media Sosial**

Diera globalisasi sekarang ini banyak sekali bermunculan sosial media. Bukan hanya orang dewasa saja yang menggunakan sosial media, bahkan pelajar sekolah dan anak-anak yang belum cukup umur juga sudah akrab dengan sosial media yang sekarang sedang berkembang. Berawal dari facebook, kemudoa Friendster, Twitter, Skype, Foursquare, Line, WhatsApp. Path, Instagram, Snapchat, dan masih banyaj lainnya. Banyak dampak yang dapat ditimbulkan dari

pemakaian sosial media, berikut ini merupakan dampak positif dan negatif sosial media:

Dampak positif :

Untuk menghimpun keluarga, saudara, kerabat, yang tersebar dengan jejaring sosial ini sangat bermanfaat dan berperan untuk mempertemukan kembali keluarga atau kerabat yang jauh dan sudah lama tidak bertemu, kemudian lewat dunia maya hal itu bisa dilakukan.

- Sebagai media penyebaran informasi, informasi yang up to date sangat mudah menyebar melalui situs jejaring sosial. Hanya dalam tempo beberapa menit setelah kejadian, kita telah bisa menikmati informasi tersebut.

#### **4. Telegram**

##### **a. Pengertian Telegram**

Telegram adalah aplikasi messenger berbasis cloud untuk smartphone dan laptop serta fokus pada keamanan dan kecepatan. Secara umum Telegram tidak jauh berbeda dengan Whatsapp, akan tetapi tidak sebanyak pengguna Whatsapp. Beberapa Fitur Dari Telegram

##### **b. Fitur-Fitur dalam Telegram**

Beberapa fitur dari Telegram yang dapat membantu komunikasi dalam proses pembelajaran adalah fitur Reply, Mention, Hashtag.

1) Reply berguna untuk membalas chat tertentu dari seseorang dengan ikut menyertakan chat tersebut dalam balasan.

- 2) Salah satu kegunaan mention (dengan format @username) pada chat group adalah apabila ada hal yang penting untuk diketahui orang yang di-mention, maka orang tersebut akan mendapatkan notification (pemberitahuan) walaupun orang tersebut mematikan notification (mute) dari group yang bersangkutan.
- 3) Bagi yang sudah terbiasa dengan dunia internet tentu sudah mengenal hashtag. Hashtag membuat chat pada group lebih terstruktur. Kata yang dimulai dengan # apabila diklik atau di-tap akan menghasilkan daftar hasil pencarian sesuai dengan kata tersebut.<sup>10</sup>

### **c. Kelebihan dan Kekurangan Telegram**

- 1) Kekurangan Telegram: belum memiliki fitur voice call.
- 2) Kelebihan Telegram:
  - a) Menyimpan media berbasis cloud (cloud-base message).
  - b) Dapat mengirim atau menerima segala file dokumen.
  - c) Tidak membebani memori smartphone ataupun berbasis desktop.
  - d) Keamanan dokumen yang terjaga
  - e) Dapat membuat kuis atau votes dengan layanan polling.
  - f) Menghubungkan lokasi penggunanya secara langsung.
  - g) Menyimpan chatting bersifat privasi (Secret Chats).

---

<sup>10</sup> Fifit Fitriansyah, Aryadih, “*Penggunaan Telegram Sebagai Media Komunikasi Dalam Pembelajaran Online*”, no.111-117, (<http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala> diakses 2 Setember 2020): h. 113.

h) Dapat menampung anggota grup hingga 200 orang.<sup>11</sup>

#### **d. Manfaat Telegram**

Adapun beberapa manfaat penggunaan telegram dalam pembelajaran adalah:

- 1) Privasi - Pesan telegram yang sangat dienkripsi dan dapat dihapus sesuai pengaturan.
- 2) Berbasis cloud - Telegram memungkinkan mengakses pesan dari beberapa perangkat.
- 3) Cepat - Telegram memberikan pesan lebih cepat daripada aplikasi lainnya.
- 4) Terdistribusi - Server Telegram tersebar di seluruh dunia untuk keamanan dan kecepatan.
- 5) Terbuka - Telegram memiliki API yang terbuka dan protokol gratis untuk semua orang.
- 6) Gratis - Telegram gratis selamanya.
- 7) Tanpa iklan. Tidak ada biaya berlangganan.
- 8) Aman-Telegram membuat pesan aman dari serangan hacker.
- 9) Powerful - Telegram tidak memiliki batas pada ukuran media dan chatting.

---

<sup>11</sup> Ikwat Nur Rois, Cahaya Edi Setyawan, “Penggunaan Aplikasi Telegram Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Peminatan di MAN IKulon Rogo”, (Annual Internasional Symposium On Arabic Language, Cultural and Literature 2020 Proceeding [roinur04@gmail.com](mailto:roinur04@gmail.com), [cahya.Edi24@gmail.com](mailto:cahya.Edi24@gmail.com) AISALL STAI Masjid Syuhada Yokyakarta2020) .h. 59.

### **e. Langkah-Langkah Mengaplikasikan Telegram**

Dalam menyelenggarakan kelas online atau e-learning gratis melalui telegram, ada beberapa hal yang harus dipersiapkan oleh Sekolah/Guru, antara lain adalah:

- 1) Memastikan seluruh siswa menginstalasi Aplikasi Telegram di Smartphone mereka.
- 2) Guru/Wali Kelas memiliki No. HP Semua siswa

Untuk membuat e-learning gratis menggunakan telegram, silahkan simak penjelasannya berikut ini.

#### **1) Membuat Kelas Online atau E-Learning Gratis dengan Telegram**

Untuk membuat kelas online dengan Telegram, dapat memanfaatkan beberapa fitur yang disediakan oleh telegram antara lain: Fitur Grup Telegram dan Fitur Telegra.ph kedua fitur tersebut dapat dipergunakan untuk membuat kelas online yang memiliki fungsi masing-masing. Grup Telegram sama seperti group di Whatsapp yang beranggotakan beberapa anak dikelas tertentu. Sedangkan Telegra.ph adalah fasilitas untuk menulis materi pelajaran atau memberi soal kepada siswa secara mudah dan sederhana serta mempublikasikannya.

#### **2) Cara Membuat Grup di Telegram**

Langkah memasukkan siswa kedalam group telegram ini sama dengan memasukkan siswa kedalam group whatsapp. Berikut adalah langkah-langkahnya.

- a) Unduh dan Instal Aplikasi Telegram di Smartphone melalui Google Playstore.
  - b) Masuk ke Aplikasi Telegram baik versi Mobile atau Desktop dengan memasukkan nomor telephone dan lakukan Verifikasi Telepon dengan memasukkan kode verifikasi yang di kirimkan.
  - c) Setelah berhasil, lanjutkan langkah dengan membuat Grup Telegram, caranya sebagai berikut:
    - Klik menu kemudian Klik Group Baru dan masukkan anggota (minimal 1 orang anggota).
    - Beri Nama Grup dan Pasang foto profil Group
- 3) Membuat materi pembelajaran dengan Fitur Telegra.ph.

Telegra.ph merupakan fitur terbaru dari telegram. Telegra.ph digunakan untuk menulis artikel (dalam konteks pembelajarn dapat dipergunakan untuk menulis materi dan soal ulangan) yang mirip seper platform blog ringan atau laman web.

Untuk dapat menulis materi pembelajaran kelas online atau e-learning gratis Bapak/Ibu dapat menyimak dalam langkah-langkah berikut:

- Kunjungi laman telegra.ph di <https://telegra.ph/>.
- Tulis Materi e-learning.
- Publs Materi e-lerning yang telah dibuat dengan cra klik Publish, kemudian copy link dikolom search pada bagian atas untuk dibagian digroup telegram.



Setelah mempublish, materi pembelajaran atau yang telah dibuat masih dapat diedit dengan cara klik edit pada pojok kanan atas. Kelas online atau e-Learning gratis dengan telegram merupakan satu pilihan diantara banyak aplikasi e-Learning gratis yang tersedia dan dapat dimanfaatkan. Seperti halnya kelas tatap muka (face-to-face), di dalam kelas maya (e-learning) juga harus dikelola dengan baik agar tercipta kelas yang kondusif dengan keaktifan dan kreatifitas pendidik juga peserta didik di dalamnya. Saat materi disampaikan dalam group chat, pendidik meminta siswa agar tidak berkomentar terlebih dahulu.<sup>12</sup>

## **5. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

### **a. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran berasal dari kata “belajar” yang berarti proses, cara, menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.<sup>13</sup> Proses pembelajaran dalam suatu sistem artinya suatu keseluruhan yang terdiri dari beberapa komponen-komponen yang berinterelasi dan berinteraksi antara satu dengan yang lainnya, dan dengan keterkaitan antara satu dengan yang lain dapat mewujudkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

---

<sup>12</sup> Fifit Fitriansyah, Aryadilah, “*Penggunaan Telegram Sebagai Media Komunikasi Dalam Pembelajaran Online*”, h. 115.

<sup>13</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), h. 14.

## **b. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan “usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan”.<sup>14</sup> Pendidikan Agama Islam dapat dimaknai dalam dua pengertian:

- 1) Sebagai sebuah proses penanaman ajaran agama Islam,
- 2) Sebagai bahan kajian yang menjadi materi dari proses penanaman pendidikan itu sendiri.

Pendidikan islam secara prinsipil diletakan pada dasar-dasar ajaran islam dan seluruh perangkat kebudayaannya. Dasar-dasar pembentukan dan pengembangan pendidikan islam yang pertama dan utama tentu saja Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW. Dasar pendidikan islam selanjutnya adalah nilai-nilai sosial kemasyarakatan yang tidak bertentangan dengan ajaran-ajaran Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW, yang mendatangkan manfaat dan menjauhkan dari kemudharatan bagi manusia. Atas dasar inilah, maka pendidikan Islam dapat diletakan dalam kerangka sosiologis, selain menjadi sarana transmisi pewarisan kekayaan sosial budaya yang positif bagi kehidupan manusia. Warisan pemikiran islam merupakan dasar penting dalam pendidikan islam,

---

<sup>14</sup> Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, (Yogyakarta: Teras, 2007), h. 12.

yang merupakan hasil pemikiran para ulama, filosof dan cendekiawan muslim.<sup>15</sup>

Menurut Muhaimin dalam buku Abdul Majid. Pendidikan Islam adalah pendidikan yang dipahami dan dikembangkan dari ajaran nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam sumber dasarnya yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah. Pendidikan Agama islam sebagai usaha sadar, yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai. Kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman ajaran agama islam dari peserta didik, untuk membentuk kesalehan atau kualitas pribadi, juga sekaligus untuk membentuk kesalehan sosial.

Dalam arti, kualitas atau kesalehan pribadi itu diharapkan itu diharapkan mampu memancar keluar dalam hubungan bermasyarakat, baik itu hubungan dengan sesama muslim atau hubungan dengan non muslim, serta dalam berbangsa dan bernegara sehingga dapat terwujud persatuan dan kesatuan sesama manusia.<sup>16</sup>

Menurut Ahmad D. Marimbah pendidikan islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam, menuju terciptanya kepribadian utama menurut ukuran islam. Pendidikan agama islam adalah suatu kegiatan yang bertujuan menghasilkan orang-

---

<sup>15</sup> Basuki & Miftahul Ulum, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, (Ponorogo: STAIN Po PRESS, 2007), h. 13.

<sup>16</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 11.

orang beragama, dengan demikian pendidikan agama perlu diarahkan ke arah pertumbuhan moral dan karakter.<sup>17</sup>

Menurut Ahmad Tafsir pendidikan agama islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa agar memahami ajaran islam, terampil melakukan atau mempraktekkan ajaran islam dan mengamalkan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.<sup>18</sup>

### **c. Komponen Pembelajaran**

Untuk mengembangkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, maka setidaknya diperlukan empat komponen penting yang harus diperhatikan, yaitu:

#### 1) Tujuan

Dalam Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi, telah diatur Standar Kompetensi, dan Kompetensi Dasar yang merumuskan Pendidikan Agama Islam:<sup>19</sup>

- a) Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.

---

<sup>17</sup> Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al Ma'rif, 2009), h . 10.

<sup>18</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta: PT Rosda, 2010), h . 25.

<sup>19</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 2.

b) Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.

## 2) Kurikulum

Kurikulum merupakan suatu rencana pendidikan yang memberikan pedoman dan pegangan mengenai jenis, ruang lingkup, urutan isi, serta proses pendidikan. Oleh karena itu, kurikulum memiliki kedudukan sentral dalam seluruh proses pendidikan, yakni sebagai pedoman dan pegangan guru dalam proses pembelajaran.<sup>20</sup>

## 3) Materi

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi lima aspek, yaitu:

### a) Al-Qur'an

Merupakan sumber agama (juga ajaran) Islam pertama dan utama. Menurut keyakinan umat Islam yang diakui kebenarannya oleh penelitian ilmiah, al-Qur'an adalah kitab suci yang memuat firman-firman (wahyu) Allah, sama benar dengan yang disampaikan oleh Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad sebagai Rasul Allah sedikit demi sedikit selama 22 tahun 2 bulan 22 hari, mula-mula di Makkah kemudian di Madinah.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam*, h. 4.

<sup>21</sup> Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 93.

#### b) Aqidah

Yang dimaksud dengan *Aqidah* dalam bahasa Arab (dalam bahasa Indonesia ditulis *akidah*), menurut etimologi, adalah ikatan, sangkutan. Disebut demikian, karena ia mengikat dan menjadi sangkutan atau gantungan segala sesuatu.

#### c) Akhlak

Perkataan akhlak dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Arab *akhlaq*, bentuk jamak kata *khuluq* atau *al-khulq*, yang secara etimologis (bersangkutan dengan cabang ilmu bahasa yang menyelidiki asal usul kata serta perubahan-perubahan dalam bentuk dan makna) antara lain berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabi'at.

#### d) Fiqih

Materi tentang segala bentuk-bentuk hukum Islam yang bersumber pada Al-Quran, sunnah, dan dalil-dalil syar'i yang lain. Merupakan segala sesuatu yang telah terjadi di kalangannya pada masa yang telah lampau atau pada masa yang masih ada, selain itu juga sebagai suatu pengetahuan yang gunanya untuk mengetahui keadaan-keadaan atau kejadian-kejadian yang telah lampau dikalangan umat, dan keadaan-keadaan atau kejadian-kejadian yang masih ada (sedang terjadi) di kalangannya.

#### 4) Metode

Metode yang digunakan sering kali hanya mengarahkan siswa pada aspek kognitif saja. Akibatnya pembelajaran PAI hanya sekedar “diketahui” bukan “dijiwai” oleh peserta didik. Padahal dalam proses pembelajaran, metode memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan seorang pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

#### 5) Evaluasi

Menurut Ralph Tyler yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto, mengatakan bahwa evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam harapan, dan bagaimana tujuan pendidikan sudah tercapai. Jika belum, bagaimana yang belum dan apa sebabnya.<sup>22</sup> Bentuk evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam haruslah meliputi keseluruhan aspek kemampuan dan kepribadian peserta didik, sesuai dengan tujuan dan konten yang dikembangkan.

#### **d. Strategi-Strategi Pembelajaran PAI**

Pada proses pembelajaran PAI sebenarnya memerlukan strategi guna mengembangkan potensi pembelajaran PAI yang berdampak pada hasil-hasil pembelajaran PAI. Menurut pendapat Muhtar dalam bukunya Mujamil Qomar, bahwa strategi pada pembelajaran PAI, antara lain yaitu sebagai berikut:

---

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 3.

- 1) Strategi pembelajaran kasus dimaksudkan untuk membekali siswa dengan sejumlah contoh kejadian yang telah dialami manusia, supaya makna kejadian-kejadian tersebut dapat meresap pada diri pribadi siswa.
- 2) Strategi pembelajaran targhib-tarhib. Targhib diarahkan pada upaya memupuk rasa optimis dan berusaha meyakinkan kebenaran melalui janji serta bujukan. Sedangkan tarhib diarahkan pada penanaman rasa kehati-hatian dalam melaksanakan kewajiban atau perintah Allah. Kedua model strategi ini membangkitkan kesadaran mengenai keterkaitan diri manusia kepada Allah SWT.
- 3) Strategi pembelajaran pemecahan masalah (problem solving) adalah strategi pembelajaran PAI untuk melatih siswa ketika menghadapi suatu masalah yang timbul dirinya, keluarga, sekolah, maupun masyarakat, dari masalah yang paling sederhana hingga paling sulit. Pembelajaran pemecahan masalah ini untuk melatih dan mengembangkan kemampuan berfikir kritis serta analitis bagi siswa dalam menghadapi situasi serta masalah.
- 4) Strategi pembelajaran interaktif/aktif merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif serta pasif, maksudnya sebagai subjek ataupun objek pendidikan.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Mujamil Qomar, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan*, 2018, h. 155.



### **e. Tahap-Tahap Pembelajaran PAI.**

Adapun kegiatan pembelajaran PAI terdapat beberapa tahapantahapan, diantaranya yaitu sebagai berikut:

#### 1) Perencanaan pembelajaran PAI

Perencanaan pembelajaran PAI merupakan suatu proses merancang kegiatan pembelajaran PAI yang benar-benar akan dilaksanakan di waktu yang akan datang sehingga menjadi pedoman kerja yang dikerjakan secara konsisten dan konsekuen agar kegiatan pembelajaran PAI dapat berjalan dan mencapai hasil yang maksimal. Perencanaan yang baik itu didasari dengan filsafat yang mendasarinya, karena hal tersebut berimplikasi terhadap pelaksanaan dan evaluasinya. Dalam pembelajaran PAI, perencanaan pembelajaran sama dengan pembelajaran pada umumnya.

#### 1) Silabus

Silabus adalah rangkaian rencana serta pengaturan mengenai implementasi kurikulum, yang terdiri atas kegiatan pembelajaran, pengelolaan kurikulum berbasis sekolah, kurikulum dan hasil belajar, seerta penilaian autentik berbasis kelas. Silabus merupakan penjabaran lebih rinci dari kompetensi inti serta kompetensi dasar (KI-KD) yang minimal memuat kompetensi inti, kompetensi dasar, materi standar, metode pembelajaran, serta hasil belajar (learning outcomes) yang harus dimiliki peserta didik dalam suatu mata pembelajaran tertentu.

## 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan suatu rencana yang menggali langkah-langkah serta manajemen pembelajaran, agar tercapai satu atau lebih kompetensi dasar yang telah ditetapkan, serta merupakan komponen penting pada kurikulum 2013 revisi yang pengembangannya harus dilakukan secara profesional. RPP pada dasarnya adalah suatu perencanaan jangka pendek untuk memprediksikan serta memproyeksikan apa yang akan dilaksanakan saat pembelajaran.<sup>24</sup>

Keberhasilan suatu proses belajar mengajar dapat tercapai dengan ditandai pada kerjasama antara seorang guru dan siswanya. Awal dari keberhasilan itu dapat ditandai dengan perencanaan yang dilakukan oleh guru sebelum mengajar. Perencanaan itu ada pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP merupakan suatu rencana yang menggambarkan tata cara dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan pada standar isi dan dijabarkan pada silabus.

RPP berfungsi sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan proses belajar mengajar (kegiatan pembelajaran) supaya lebih terarah serta berjalan secara efektif dan efisien.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> E Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*, (Jakarta: PT Bumi Askara, 2013), h . 107-108.

<sup>25</sup> Juniriang Zendrato, *Tingkat Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelas*, *Scolaria*: Vol. 6 No. 1, 2018. h . 59-61.

Pengembangan RPP dalam garis besarnya dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mengisi kolom identitas
- b) Mengisi alokasi waktu yang dibutuhkan untuk penerapan yang telah ditetapkan.
- c) Menentukan kompetensi inti, dan kompetensi dasar, serta indikator hasil belajar peserta didik.
- d) Merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar, serta indikator yang telah ditetapkan.
- e) Mengidentifikasi materi standar berdasarkan materi pokok/ pembelajaran yang terdapat pada silabus. Materi standar yaitu uraian dari materi pokok/ pembelajaran.
- f) Menentukan pendekatan serta metode pembelajaran yang akan digunakan.
- g) Menentukan langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, inti, dan akhir.
- h) Menentukan sumber belajar yang digunakan.
- i) Menentukan kriteria penilaian autentik yang terdiri dari penilaian sikap, penilaian pengetahuan, serta penilaian keterampilan secara utuh.

#### **f. Pelaksanaan Pembelajaran PAI**

Dalam konteks pembelajaran PAI, pelaksanaan pembelajaran PAI adalah operasionalisasi perencanaan pembelajaran PAI menjadi proses

kegiatan pembelajaran PAI secara nyata baik dilaksanakan di dalam ataupun di luar kelas. Dengan begitu, dalam pelaksanaan pembelajaran PAI ini pendidik dituntut mengerahkan semua sumber belajar yang dapat diakses guna mewujudkan proses dan hasil pembelajaran PAI yang diharapkan.<sup>26</sup> Hal-hal yang dapat dilaksanakan oleh guru ketika pembelajaran berlangsung yaitu guru perlu memperhatikan beberapa hal terkait dengan: pihak guru, pihak siswa serta pihak kepala sekolah. Dalam proses pelaksanaan, guru harus akrab dengan kondisi kelas.

Pelaksanaan pada pembelajaran PAI sama dengan pembelajaran pada umumnya yang merupakan implementasi dari RPP, hal tersebut dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, serta kegiatan penutup. Tingkat penerapan RPP yang disusun guru dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas akan terlihat kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan. Untuk pelaksanaan faktor-faktor yang dipertimbangkan diantaranya yaitu sebagai berikut: respon siswa, prinsip-prinsip pembelajaran, wawasan kependidikan, tujuan/kompetensi, serta situasi yang tidak diantisipasi.<sup>27</sup>

Berdasarkan Permendikbud No.21 Tahun 2016 tentang standar isi pendidikan dasar serta menengah yang mencakup kompetensi dan kompetensi inti sesuai dengan jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Kompetensi inti terdiri atas sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan,

---

<sup>26</sup> Mujamil Qomar, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan*, 2018. h. 158.

<sup>27</sup> Juniriang Zentrato, *Tingkat Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelas*, *Scolaria*: Vol. 6 No. 1, 2018. h. 65.

dan keterampilan.<sup>28</sup> Dengan adanya keputusan yang dikeluarkan oleh Permendikbud ini menjadi acuan pada RPP yang dibuat oleh guru untuk pelaksanaan pembelajaran.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan upaya menjadikan peserta didik dapat belajar, tujuan belajar tersampaikan dan memproses akhlak mulia peserta didik.

Jadi, yang dimaksud dengan implementasi Aplikasi Telegram dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu seorang guru yang menerapkan Aplikasi Telegram dalam pembelajaran PAI sebagai bentuk pemakaian layanan pendidikan.

#### **g. Penerapan Telegram Pada Pembelajaran PAI**

##### 1) Pengertian Penerapan Aplikasi Telegram dalam pembelajaran PAI

Penerapan Aplikasi Telegram pada pembelajaran PAI merupakan suatu tindakan seseorang dalam mempraktikkan pembelajaran daring dalam pembelajaran PAI.

##### 2) Contoh Penerapan Aplikasi Telegram dalam Pembelajaran PAI

Penerapan Aplikasi Telegram dalam pembelajaran PAI dapat dilihat dalam proses pembelajaran. Kemudahan yang didapat dengan menerapkan Aplikasi Telegram dalam pembelajaran PAI.

a) Tidak adanya batasan jarak dan waktu, artinya peserta didik dapat melihat kapan saja serta dimana saja materi yang diberikan oleh pendidik (syaratnya komputer, android, dsb harus online internet).

---

<sup>28</sup> Mulyasa E, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*, (Jakarta: PT Bumi Askara, 2018), h . 120.

- b) Pendidik dan peserta didik dapat berkomunikasi secara leluasa tanpa adanya rasa takut untuk mengemukakan pendapat.<sup>29</sup>
- 3) Hal-Hal Yang Diperlukan dalam Menerapkan aplikasi telegram pada Pembelajaran PAI.

Dengan demikian, sikap positif semua pihak terhadap pentingnya memanfaatkan internet dan teknologi pada saat ini dapat mempercepat pembangunan khususnya dalam bidang pendidikan. Selain hal-hal sebagaimana tersebut di atas, terdapat empat hal yang perlu dipersiapkan ketika memanfaatkan internet untuk pembelajaran dengan media Aplikasi Telegram diantaranya sebagai berikut:

- a) Kurikulum disesuaikan terlebih dahulu. Kurikulum yang memiliki karakteristik seperti pengetahuan, keterampilan serta nilai diintegrasikan sesuai pada kebutuhan yang ada saat ini.
- b) Adanya berbagai macam bentuk media bagi seorang guru untuk menciptakan suatu pembelajaran yang menyenangkan serta tidak membosankan, maka guru memanfaatkan komputer sehingga dasar kompetensi belajar siswa dapat tercapai.
- c) Terlaksananya evaluasi pembelajaran yang cepat selesai dan tidak membutuhkan banyak waktu yaitu dengan memanfaatkan teknologi (menggunakan komputer, online assesment system).

---

<sup>29</sup> Lantip Diat Prasojo, *Teknologi Informasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2011), h. 229.

d) Tersedianya materi pembelajaran yang memadai seperti buku, jurnal, serta yang lainnya yang semuanya tersimpan pada komputer dan dapat dengan mudah diakses oleh guru serta siswa.<sup>30</sup>

## **B. Kajian Penelitian Terdahulu**

Kajian pustaka merupakan kajian-kajian terhadap penemuan-penemuan terdahulu, baik buku-buku, skripsi atau sumber-sumber lain yang relevan terhadap penelitian yang sedang dilaksanakan. Adapun kajian pustaka yang berkaitan dengan Implementasi Pembelajaran Daring Menggunakan Media Telegram Pembelajaran PAI Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 19 Kota Bengkulu) diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ikhwat Nur Rois dan Cahaya Edi Setyawan, (2021) dalam jurnal Arabiyat yang berjudul “Penggunaan aplikasi telegram sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Arab peminatan di MAN 1 Kulon Progo”. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi telegram sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Arab peminatan di MAN 1 Kulon progo dan apa saja hambatan-hambatan dalam poses pembelajarannya serta solusi yang akan diterapkan. kemudian penelitian ini juga mempunyai persamaan dengan yang akan peneliti lakukan yaitu Peneliti sama-sama ada membahas tentang penggunaan Aplikasi Telegram dalam pembelajaran. Adapun untuk perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu lebih mencari implementasi pembelajaran daring

---

<sup>30</sup> Lantip Diat Prasojo, *Teknologi Informasi Pendidikan*, h. 227-228.

menggunakan media telegram dalam pembelajaran PAI masa pandemi Covid-19 studi pada siswa kelas VIIIA di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu dan apa saja faktor pendukung dan penghambat siswa kelas VIIIA dengan menggunakan Aplikasi Telegram dalam pembelajaran PAI masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu.<sup>31</sup>

2. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Desty Rahmadani, (2021) Skripsi dengan judul “Hubungan Antara Penggunaan Aplikasi Telegram Sebagai Media Pembelajaran Online dan Motivasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 01 Desa Perawang Barat Kecamatan Tualang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan penggunaan Aplikasi Telegram sebagai media pembelajaran *Online* dan motivasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 01 Desa Perawang Barat Kecamatan Tualang. Berdasarkan hasil penelitian melalui angket tentang hubungan penggunaan Aplikasi Telegram sebagai media pembelajaran online dan motivasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 01 Desa Perawang Barat Kecamatan Tualang mempunyai hubungan yang sedang, dengan koefisien korelasi 0,458 yang berada pada rentang 0.40-0.599. kemudian penelitian ini juga mempunyai persamaan dengan yang akan peneliti lakukan yaitu Peneliti sama-sama ada membahas tentang penggunaan Aplikasi Telegram sebagai media pembelajaran *Online* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

---

<sup>31</sup> Ikhwat Nur Rois dan Cahaya Edi Setyawan, “Penggunaan aplikasi telegram sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Arab peminatan di MAN 1 Kulon Progo”. STAI Majid Syuhada Yokyakarta, 2020.



Adapun untuk perbedaan dari penelitian yang dilakukan peneliti metode yang digunakan deskriptif dengan teknik pengumpulan datanya observasi, wawancara dan dokumentasi sedangkan penelitiannya melalui angket tentang hubungan penggunaan Aplikasi Telegram sebagai media pembelajaran online dan motivasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 01 Desa Perawang Barat Kecamatan Tualang.<sup>32</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fifit Fitriansyah dan Aryadillah, (2020) dalam jurnal Humaira Bina Sarana Informatika yang berjudul, “penggunaan Telegram sebagai media komunikasi dalam pembelajaran online”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui membahas tentang tentang guna mendapatkan gambaran proses komunikasi dalam pembelajaran dengan memanfaatkan media komunikasi telegram serta melihat efektivitas penggunaan media telegram dalam memberikan akses kemudahan bagi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran pada mata kuliah komunikasi global di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Adapun untuk perbedaan dari peneliti yang dilakukan penelitiannya tentang penggunaan media telegram dalam memberikan akses kemudahan bagi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran pada mata kuliah komunikasi global di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Sedangkan peneliti lebih membahas implementasi pembelajaran daring menggunakan media telegram dalam pembelajaran PAI masa pandemi Covid-19 (Studi Pada siswa kelas VIII A di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu dan apa saja faktor

---

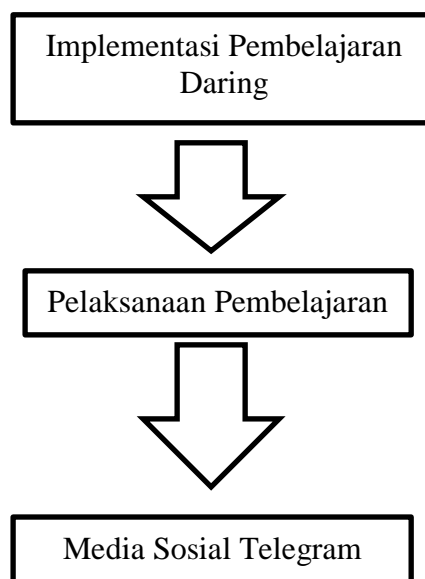
<sup>32</sup> Desty Rahmadani, “Hubungan Antara Penggunaan Aplikasi Telegram Sebagai Media Pembelajaran Online dan Motivasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 01 Desa Perawang Barat Kecamatan Tualang”, Fakultas Tarbiah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2021.

pendukung dan penghambat siswa kelas VIII A dengan menggunakan Aplikasi Telegram dalam pembelajaran PAI masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu.<sup>33</sup>

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini ditunjukkan dalam bagan berikut:

Tabel 1.1 (Kerangka Berpikir)



Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa di dalam pelaksanaan pembelajaran Daring tentu memiliki proses pembelajaran dengan menggunakan salah satu media sosial yaitu Telegram, maka dari itu peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran Daring dalam pembelajaran PAI, serta ingin mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan media Telegram.

---

<sup>33</sup> Fifit Fitriansyah dan Aryadillah, “penggunaan Telegram sebagai media komunikasi dalam pembelajaran online”. Universitas Bina Sarana Informatika Bhayangkara Jakarta Selatan, 2020.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya.<sup>1</sup>

Dan menurut Sugiono, menerapkan bahwa metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci dan teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis dan bersifat induktif/kualitatif dan hasil dari penelitian kualitatif ini lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>2</sup>

Pendekatan kualitatif digunakan karena permasalahan dalam penelitian ini belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna. Selain itu, penelitian ini bermaksud untuk memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, dan teori. Pendekatan kualitatif bermanfaat untuk dapat memahami fenomena yang sampai sekarang belum banyak diketahui.

Penelitian ini bertujuan untuk menumpulkan data dan informasi dari kehidupan nyata guna memecahkan masalah-masalah praktis yang di masyarakat, sebagaimana dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian tentang implementasi pembelajaran daring menggunakan media Telegram dalam

---

<sup>1</sup> Lexy Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung. PT. Remaja Rodaksa, 2005), h. 6.

<sup>2</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 9.

pembelajaran PAI masa pandemi covid-19, (studi pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 19 Kota Bengkulu).

## **B. Setting Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian, berikut uraian hasil penelitian sebagai berikut:

### **a. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dilakukan di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu tepatnya di jalan Sukamaju, Padang Serai, Kecamatan Kampung Melayu, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu.

### **b. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan setelah surat izin penelitian diterbitkan. Alasan peneliti melakukan penelitian ditempat tersebut karena belum pernah ada yang melakukan penelitian serupa ditempat tersebut. Alasan lainnya karena disekolah ini guru Pendidikan Agama Islam mengimplementasikan Telegram sebagai media pembelajaran dalam jaringan (daring) masa pandemi Covid-19.

## **C. Subjek dan Informan**

Adapun Subjek ataupun informan dalam penelitian ini antara lain:

1. Kepala Sekolah SMP Negeri 19 Kota Bengkulu, untuk memperoleh informasi tambahan tentang implementasi pembelajaran daring pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu.
2. Waka Kurikulum SMP Negeri 19 Kota Bengkulu untuk memperoleh informasi data sekolah seperti penerapan kurikulum untuk pembelajaran PAI dengan sistem media Telegram.

3. Guru PAI untuk mendapatkan suatu informasi mengenai data tentang persiapan yang dilakukan ketika menggunakan pembelajaran dengan media Telegram pada pembelajaran PAI maka penulis meneliti guru PAI kelas VIII A SMP Negeri 19 Kota Bengkulu.
4. Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 19 Kota Bengkulu untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran dengan media Telegram dalam pembelajaran PAI yang dilakukan oleh guru maka penulis meneliti siswa.

#### **D. Sumber Data**

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diambil langsung oleh peneliti kepada sumbernya tanpa adanya perantara.<sup>3</sup> Pada penelitian ini data dijadikan sebagai pokok dalam penelitian. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru PAI, Siswa kelas VIII A, orangtua, hasil observasi yang berupa implementasi pembelajaran daring menggunakan media Telegram dalam pembelajaran PAI masa pandemi covid-19, serta arsip sekolah tentang penerapan sistem, jumlah guru PAI, siswa kelas VIII A dan lainnya berupa dokumen yang berhubungan dengan penelitian penulis.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau berupa dokumen.<sup>4</sup> Adapun

---

<sup>3</sup> Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskripsi Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persabda Press, 2010), h. 86.

<sup>4</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Cet. 20, h. 309.

sumber data sekunder yang dipakai pada penelitian ini yaitu buku-buku, jurnal, dokumen-dokumen, arsip-arsip, tentang implementasi pembelajaran daring menggunakan media Telegram dalam pembelajaran PAI masa pandemi covid-19.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan suatu cara atau proses yang sistematis dalam mengumpulkan, pencatatan, dan penyajian fakta untuk tujuan tertentu. Untuk itu digunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

### **1. Observasi**

Observasi dilakukan karena secara metodologis, observasi adalah pengamatan yang mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif. Kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan, dan lain sebagainya. Sehingga pengamat bisa melihat subjek penelitian dan menangkap arti fenomena, kehidupan, dan keadaan waktu dari pengamatan tersebut, dan memungkinkan pengamat merasakan dan menghayati apa yang dirasakan subjek sehingga memungkinkan pula untuk seseorang pengamat menjadi sumber data.<sup>5</sup>

Sedangkan menurut Sugiyono teknik pengumpulan datanya dengan observasi ini digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan apabila responden yang diamati tidak terlalu besar cakupannya.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, h. 175.

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi *partisipasif* atau *non partisipasi*, dimana peneliti hanya datang ditempat orang yang diamati, dan tidak ikut terlibat dalam kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu. Observasi dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu observasi untuk mengetahui gambaran umum sekolah dan observasi untuk mengetahui media pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu.

Dari hasil observasi gambaran umum sekolah didapatkan informasi bahwa SMP Negeri 19 Kota Bengkulu merupakan sekolah yang menerapkan bahwa media pembelajaran dilakukan dengan menggunakan e-learning berupa telegram yang sudah tersaji dalam gajed dan laptop. Pembelajaran pun berpusat pada peserta didik. Peserta didik berdiskusi terkait mata pelajaran pendidikan agama Islam didalam kelas online (telegram) tersebut dengan tujuan untuk membangunkan kembali motivasi belajar peserta didik terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam. Dengan observasi ini maka peneliti yaitu mengenai penggunaan Aplikasi Telegram dalam pembelajaran PAI masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu. Teknik observasi yang dilakukan bertujuan untuk mencari informasi tentang implementasi pembelajaran daring menggunakan media Telegram dalam pembelajaran PAI masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu.

## **2. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu penanya mengajukan pertanyaan dan yang

diwawancarai yang memberikan jawaban<sup>7</sup> atas pertanyaan.<sup>7</sup> Dengan wawancara jenis ini peneliti dapat menemukan masalah secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh sumber informasi.<sup>8</sup>

Wawancara ini dilakukan kepada kepala sekolah SMP Negeri 19 Kota Bengkulu dengan maksud untuk memperoleh gambaran mengenai keadaan umum sekolah, kepada Waka Kurikulum untuk mendapatkan informasi mengenai kebijakan yang diterapkan untuk kurikulum pembelajaran PAI, kemudian kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu untuk mengetahui informasi mengenai penerapan pembelajaran dengan media Telegram, kepada peserta didik untuk mengetahui respon mereka terhadap pembelajaran dengan media Telegram yang telah diterapkan oleh guru selama pembelajaran. Adapun kisi-kisi instrumen wawancara dan pendoman wawancara sebagai alat pengumpulan datanya peneliti lampirkan dibagian lampiran.

### **3. Dokumentasi**

Sugiyono mengatakan, dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dan dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi berbentuk tulisan, semisal catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebiasaan. Dokumentasi yang berbentuk gambar bisa seperti foto, patung dan

---

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, h. 186.

<sup>8</sup> Sugiono, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, h. 223.



sketsa. Sedangkan dokumen yang berbentuk karya seni, seperti gambar, patung, film dan lain sebagainya.<sup>9</sup>

Sedangkan menurut Lexy mengatakan, dokumentasi adalah setiap bahan yang tertulis ataupun berbentuk film dan dokumen digunakan sebagai sumber data karena dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan dan bahkan meramalkan.<sup>10</sup>

Dokumentasi yang dimaksud penulis adalah dokumen-dokumen baik tertulis maupun non tertulis, seperti data rencana pelaksanaan pembelajaran, laporan hasil penelitian, serta berbagai data di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu yang akan peneliti gunakan sebagai pendukung dan perlengkapan data yang diperlukan untuk penelitiannya.

## **F. Teknik Keabsahan Data**

Penelitian kualitatif dinyatakan absah apabila memiliki derajat kepercayaan (*Credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*).<sup>11</sup> Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 240.

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 138.

<sup>11</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta cv, 2017, hlm. 164

### 1. Triangulasi Data

Menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi, atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subyek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

### 2. Trigulasi Teknik

Trianggulasi teknik berarti peneliti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara bersamaan.<sup>12</sup>

### 3. Trigulasi Sumber

Trianggulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.<sup>13</sup>

## **G. Teknik Analisi Data**

Teknik analisis adalah proses kategori urutan data, menggorganisasi kedalam suatu pola, kategori dan asatuan dasar.

Analisis sendiri memiliki arti proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjalankan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana penting dan akan yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

---

<sup>12</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 144

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi, (mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 328

Setelah selesai penelitian, maka data yang diperoleh terdahulu diseleksi menurut kelompok variabel-variabel tertentu dan dinamika melalui segi kualitatif, Miles dan Hubrtman dalam Sugiono mengatakan, bahwa dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Berikut ini ada aktivitas yang dilakukan dalam analisis data:

### **1. Reduksi data**

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu, perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, meneliti hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya, reduksi juga dapat dibantu melalui peralatan elektronik seperti laptop dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.<sup>14</sup>

Analisis pada tahap ini peneliti memperoleh gambaran umum tentang implementasi pembelajaran daring menggunakan media Telegram dalam pembelajaran PAI masa pandemi covid-19 (studi siswa kelas VIII A SMP Negeri 19 Kota Bengkulu).

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 92.

## 2. Penyajian Data

Setelah direduksi langkah selanjutnya adalah mendisplay data atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *Flowchart*, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian akan menyajikan data dalam bentuk teks, untuk memperjelas hasil penelitian maka dapat dibantu dengan mencantumkan table atau gambar.

Melalui penyajian data, maka data yang ada hubungannya dengan penelitian ini akan terstruktur, sehingga akan mudah dipahami, dan pada penelitian ini disajikan dengan membuat teks-teks naratif dan peta konsep dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi. Hal ini dilakukan agar peneliti lebih mudah memahami apa yang terjadi tentang implementasi pembelajaran daring menggunakan media Telegram dalam pembelajaran PAI masa pandemi covid-19 (studi pada siswa kelas VIIIA SMP Negeri 19 Kota Bengkulu).

## 3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi juga tidak. Karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian dilapangan. Kesimpulannya dalam penelitian kualitatif adalah merupakan

temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Setelah penelitian dilakukan dan data-data terkumpul, langkah yang dilakukan selanjutnya adalah menarik kesimpulan mengenai implementasi pembelajaran daring menggunakan media Telegram dalam pembelajaran PAI masa pandemi covid-19 (studi pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 19 Kota Bengkulu).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi wilayah Penelitian

##### 1. Lokasi lembaga

Identitas sekolah

Nama Sekolah : SMP Negeri 19 Kota Bengkulu

NPSN : 10702478

Jenjang P : SMP

Status Sekolah : Negeri

Alamat sekolah : Jl.Sukamaju

RT/RW : 7/2

Kode Pos : 38215

Kelurahan : Padang serai

Kecamatan : Kec.Kampung melayu

Kabupaten/Kota : Kota Bengkulu

Provinsi : Prov. Bengkulu

Negara : Indonesia

Posisi Geografis : -3,907371 Lintang 102,320106 Bujur

Email : [smpn\\_kotabengkulu@gmail.com](mailto:smpn_kotabengkulu@gmail.com)

No/HP : 085273826400

##### 2. Sejarah Lembaga

Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Bengkulu pada awalnya bernama Sekolah Lnjut Tingkat Pertama (SLTP) 19 yang berdiri

pada tahun 1997. Pada tahun 1997 ini SLTPN 19 Bengkulu belum ada DIK berarti semua anggaran belum ada.

Sejak Tahun 1996/1997 SLTPN 19 dibiayai oleh Bapak 3 SLTPN 19. SK Penegerian baru keluar pada bulan Juni 1997 dengan SK No.107L0/97 tanggal 16 Mei 1997 Diresmikan oleh Kakanwil Pendidikan Prop. Bengkulu pada tanggal 2 Agustus 1997 sejak penegerian itulah tahun berikutnya anggaran baru ada dan sekolah berjalan normal.

### **3. Visi dan Misi Lembaga**

Berikut ini adalah visi dan misi yang diemban oleh Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 19 Kota Bengkulu:<sup>1</sup>

#### 1) Visi SMP Negeri 19 Kota Bengkulu

“Terwujudnya Pendidikan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Yang Terampil, Bersedia, Berbudaya, Religius dan Berwawasan Kemaritiman dalam menghadapi Pasar Bebas”.

#### 2) Misi SMP Negeri 19 Kota Bengkulu

- a) Menumbuh kebaggaan pebhayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan juga berbudaya bangsa, sehingga menjadi sumber kearifan dalam tindakan.
- b) Melaksanakan proses belajar mengajar dan bombing secara efektif sehingga siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.

---

<sup>1</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Zulpar Arifin, sebagai Kepala SMP Negeri 19 Kota Bengkulu, (Pada Hari Selasa 12 Oktober 2021 Jam 09.00 WIB).

- c) Melaksanakan kecukupan hidup (*life skill*) yang terampil terutama dibidang kemaritiman dalam menghadapi ketidak mampuan anak dan orang tua dalam melanjutkan sekolah di era pasar bebas.
- d) Menumbuh kebanggaan semangat berprestasi, rajin belajar, disiplin, suka bekerja, gemar membaca, menulis dan peduli lingkungan bersih.
- e) Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok kepentingan yang terkait dengan sekolah (*stake holders*).
- f) Menumbuh kebanggaan kesadaran seluruh warga sekolah pentingnya budaya yang dapat menciptakan lingkungan sekolah disiplin, asri, nyaman, bersih, kreatif, aman, teduh dan suasana menyenangkan dengan rasa kekeluargaan yang tinggi dengan solidaritas berbangsa beragama yang tinggi tanpa memandang suku bangsa ras dan agama.
- g) Menciptakan budaya berbangsa dalam kehidupan sehari-hari disekolah dan lingkungan masyarakat.

#### **4. Tujuan SMP Negeri 19 Kota Bengkulu**

Berdasarkan visi dan misi diatas, SMP Negeri 19 Kota Bengkulu mempunyai tujuan sebagai berikut:

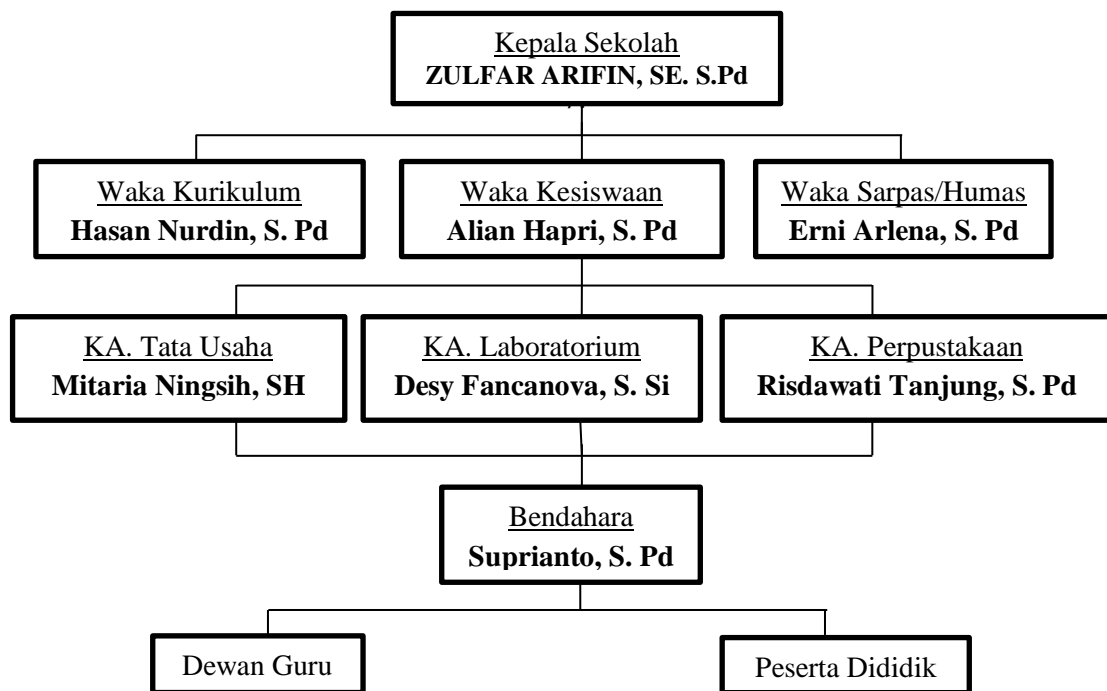
- 1) Menusahakan selalu memberi salam dan sapa kepada seluruh warga sekolah dan ramah pada semua yang masuk dalam lingkungan sekolah yang ditemui.
- 2) Saling memberikan rasa hormat kepada siapa saja yang ditemui.



- 3) Menghilangkan bentuk-bentuk kegiatan yang bertentangan dengan rasa persaudaraan yang sejati.
- 4) Saling membantu dan mendukung jika ada teman yang mengalami kesulitan dalam hal pergaulan maupun ketertinggalan dalam belajar.
- 5) Pelaksanaan kegiatan sekolah (ekstra kurikuler) yang bisa membaaur dari seluruh kelas.
- 6) Mengusahakan budaya kakak kelas bisa menjadi pengayom dan panutan yang baik bagi adik kelasnya.
- 7) Mengusakan setiap angkatan bisa lulus dan naik kelas 100% dengan pencapaian nilai minimal SKM.
- 8) Mengusahakan siswa belajar yang nyaman dan santun.
- 9) Mengusahakan lulusan diterima di SMA/SMK Negeri terakreditasi minimal 60%.
- 10) Menciptakan budaya sekolah yang dicinyai dan disegani oleh masyarakat.
- 11) Melakukan magang siswa yang mengikuti kerampilan magang.
- 12) Melakukan mengepakan pupuk yang dihasilkan dari wirausaha cacing (*kascing*) dan kompos.
- 13) Menciptakan kesadaran bagi seluruh warga sekolah dan peka terhadap pentingnya budaya lingkungan hidup yang dapat menciptakan lingkungan sekolah yang: arsi, nyaman, bersih, kreatif, aman, teduh dan suasana menyenangkan dengan rasa kekeluargaan yang tinggi dengan solidaritas berbangsa beragama yang tinggi tanpa memandang suku

bangsa ras dan agama dengan melaksanakan senyum, sapa, salam, sopan dan santun (5S).

### 5. Struktur Organisasi Lembaga



Tabel 1.2 (Struktur Organisasi Sekolah.

**Tabel 1.4 Nama-nama Guru PNS di SMPN 19 Kota Bengkulu**

No	Nama Guru	NIP	Status Kepegawaian
1.	Zulfar Arifin, SE. S.Pd.	196504061994031005	PNS
2.	Rosmin Siombing, S.Pd. M.T.Pd	196712291994122001	PNS
3.	Erni Arlena, S.Pd	19680181992032004	PNS
4.	Yarni, S.Pd	197708162006041007	PNS
5.	Hasan Nurdin, S.Pd	196404251989011002	PNS
6.	Alian Hapri, S.Pd	197601182003121004	PNS
7.	Mitaria Ningsih, SH	197205061993032006	PNS
8.	Suprianto, S.Pd	197009201998021002	PNS
9.	Afril Effiandy	196404211990021001	PNS
10.	Ahmad Rusydi	197608242006041006	PNS
11.	Asni, BA	195912311992032012	PNS

12.	Beni Iskandar	197806192003121005	PNS
13.	Budiyono	196102031982041001	PNS
14.	Defiyarti	197707172009032003	PNS
15.	Desy Fancanova	198112192010012017	PNS
16.	Endang Supriani, S.Pd. M.Pd	198309032010012013	PNS
17.	Erni Arlena, S.Pd	196801281992032004	PNS
18.	Fadila Aryani	198605092010012009	PNS
19.	Hj. Zulfalinda	196606261991022002	PNS
20.	Jumeva	197106022006042026	PNS
21.	Karman	197501052010011007	PNS
22.	Lindawati	197503102010012004	PNS
23.	Lita Purwaningsih	198711052011012015	PNS
24.	Liza Yunita	198309012010012017	PNS
25.	Megawaty	198204242006042025	PNS
26.	Mitaria Ningsih	197205061993032006	PNS
27.	Nila Kesuma Hsb	197302071998012001	PNS
28.	Nudiah	198111112008042001	PNS
29.	Oktapiansyah Candradidi	197810051999091001	PNS
30.	Risdawati Tanjung	197702122006042003	PNS
31.	Rusna Dewi	196507062007012033	PNS
32.	Sardan	196806051994031010	PNS
33.	Subaryati	196107111983022002	PNS
34.	Sumirdi	196711191992031001	PNS
35.	Syamsurizal	196112071988031004	PNS
36.	Tarmizi	196709251998011001	PNS
37.	Vera Sri Mulyani Sembiring Pandia	197005181998012001	PNS
38.	Zarkani	196203101984031006	PNS

Sumber : SMP Negeri 19 Kota Bengkulu

**Tabel 1.5 Nama-nama Guru Honor SMPN 19 Kota Bengkulu**

No.	Nama Guru	Status Kepegawaian
1.	Anik Kristini	Guru Honor
2.	Devi Usmawati	Tenaga Honor
3.	Dwi Rafica Ayu	Tenaga Honor
4.	Ika Meliyanti	Tenaga Honor
5.	Iwanri Susanto	Guru Honor

6.	Jepri Ariansyah Putra	Tenaga Honor
7.	Linggadwi Pranata	Guru Hono
8.	Mujiat	Tenaga Honor
9.	Nasalia	Guru Honor
10.	Nopriko	Tenaga Honor
11.	Oktria Kusmiyati	Tenaga Honor
12.	Ritta Sahara	Guru Honor
13.	Saipul Darmawan	Guru Honor
14.	Sarpindian	Tenaga Honor
15.	Sofyan	Guru Honor
16.	Vinna Julianti Seftari	Guru Honor
17.	Warlan	Tenaga Honor
18.	Yolanda Mahesa	Guru Honor
19.	Zulhanifah	Guru Honor

Sumber SMP Negeri 19 Kota Bengkulu

**Tabel 1.6 Nama-nama Kepala Sekolah dan Masa Jabatannya**

No.	Nama	Tahun Jabatan
1.	Yuhani,SH	Priode 1996-1997
2.	Dra. Rosnely	Priode 1998-2000
3.	Syarkati,SPd	Priode 2000-2002
4.	Drs. Kadariah Bais	Priode 2002-2007
5.	Damiri, SE	Priode 2007-2009
6.	Hasan Nurdin, S.Pd	Priode 2010-2012
7.	Mukhtarimin, S.Pd	Priode 2012-2013
8.	Drs. Suganda	Priode 2013-Agustus 2013
9.	M.Anshor, SPd	Priode Agustus 2013- Februari 2017
10.	Zulfar Arifin, SE.S.Pd	Priode Februari 2017- Sekarang

Sumber : SMP Negeri 19 Kota Bengkulu

**Tabel 1.7 Perangkat Sekolah dan Pembelajaran SMPN 19 Kota Bengkulu**

No	Perangkat Sekolah dan Pembelajaran	Ada/Tidak
1.	Administrasi Pembelajaran (kurikulum)	
	a. Buku Kurikulum	Ada
	b. RPP	Ada
	c. Daftar Rincian Minggu	Ada
	d. Program Semester	Ada
	e. Program Tahunan	Ada

	f.	Silabus	Ada
	g.	Buku Penilaian	Ada
	h.	Daftar Nilai	Ada
	i.	Program Evaluasi	Ada
2.	Administrasi Kelas		
	a.	Daftar Hadir Siswa	Ada
	b.	Papan Absen Harian	Ada
	c.	Buku Mutasi Siswa	Ada
	d.	Buku Tamu	Ada
	e.	Jurnal Kelas	Ada
	f.	Catatan Prestasi Siswa	Ada
	g.	Buku Absen Guru	Ada
	h.	Denah Kelas	Ada
3.	Administrasi Personalia		
	a.	Standar Kepegawaian	Ada
	b.	Prosedur Kepegawaian	Ada

Sumber SMP Negeri 19 Kota Bengkulu

**Tabel 1.8 Daftar Wali kelas SMP Negeri 19 Kota Bengkulu**

NO	NAMA/NIP	WALI KELAS
1.	Nurdiah, S.Pd	VII A
	NIP. 198111112008042001	
2.	Zarkani, S.Pd	VII B
	NIP.196203101984031006	
3.	Risdawati Tanjung	VII C
	NIP.197702122006042003	
4.	Megawaty, S.Pd	VII D
	198204242006042025	
5.	Liza Yunita, S.Pd	VII E
	NIP.198309012010012017	
6.	Karman, S.Pd	VII F
	NIP. 197501052010011007	
7.	Fadilah Aryani, S.Pd	VII G
	NIP. 198605092010012009	
8.	Mafalinda, S.Pd	VII H
	NIP. 196510151991032003	
9.	Yeta Marnengsih, S.Pd	VII I
	NIP. 198108172011012010	

10.	Lita Purwaningsih, S.Pd	VIII A
	NIP. 198711052011012015	
11.	Nila Kesuma, HSB. S.Pd	VIII B
	NIP. 197302071998012001	
12.	Afril Effiandy, S.Pd	VIII C
	NIP. 196404211990021001	
13.	Sumirdi, S.Pd	VIII D
	NIP. 196711191992031001	
14.	Dra. Rusna Dewi	VIII E
	NIP. 196507062007012033	
15.	Sofyan, S.Pd	VIII F
16.	Dra. Anik Kristini	VIII G
17.	Vera Sri Mulyani	IX A
	NIP.197005181998012001	
18.	Rosmin Sihombing, S.Pd	IX B
	NIP. 196712291994122001	
19.	Endang Supriani, S.Pd	IX C
	NIP. 1983090320100112013	
20.	Jumeva, S.Pd	IX D
	NIP. 197106022006042026	
21.	Sardan, S.Pd	IX E
	NIP. 19680651994031010	
22.	Ahmad Rusdy, S.S	IX F
	NIP. 197608242006041006	
23.	Beni Iskandar, S.Pd	IX G
	NIP. 197806192003121005	
24.	Syamsurizal, S.Pd	IX H
	NIP. 196112071988031004	

Sumber SMP Negeri 19 Kota Bengkulu

**Tabel 1.9 Data Sarana dan Prasarana SMP N 9 Kota Bengkulu**

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Ruang	Kategori Ruangan			
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	24	3	-	-	-
2.	Perpustakaan	1	4	-	-	-
3.	R. Lab. PAI	-	-	-	-	-
4.	R. Lab. IPA	1	3	-	-	-

5.	R.Lab. Komputer	-	-	-	-	-
6.	R. Lab. Bahasa	-	-	-	-	-
7.	R. Kepala Sekolah	1	4	-	-	-
8.	R. Guru	1	4	-	-	-
9.	R. Tata Usaha	1	3	-	-	-
10.	R. BK	1	3	-	-	-
11.	R. Tempat Ibadah	1	3	-	-	-
12.	R. UKS	1	4	-	-	-
13.	Jamban Siswa dan Guru	12	3	-	-	-
14.	Gudang	1	3	-	-	-
15.	Tempat Foto Copy	-	-	-	-	-
16.	Tempat Olahraga	1	3	-	-	-
17.	R. OSIS	1	4	-	-	-
18.	Kantin	1	3	-	-	-
19.	Tempat Wudhu	2	3	-	-	-
20.	Tempat parker	2	3	-	-	-

Sumber SMP Negeri 19 Kota Bengkulu

**Tabel 1.10 Data Siswa Dari Kelas VII-IX SMPN 19 kota Bengkulu Tahun Ajaran 2019/2020**

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII A	17	16	33
2.	VII B	16	16	32
3.	VII C	15	16	31
4.	VII D	18	13	31
5.	VII E	10	21	31
6.	VII F	14	16	30
7.	VII G	15	16	31
8.	VII H	15	16	31
<b>Jumlah</b>				<b>219</b>
1.	VIII A	20	11	31
2.	VIII B	20	12	29
3.	VIII C	18	11	29
4.	VIII D	20	12	32
5.	VIII E	20	12	32
6.	VIII F	19	12	31
7.	VIII G	12	18	30

<b>Jumlah</b>				<b>153</b>
1.	IX A	20	14	34
2.	IX B	21	12	33
3.	IX C	21	12	33
4.	IX D	24	9	33
5.	IX E	20	13	33
6.	IX F	18	15	33
7.	IX G	20	13	33
8.	IX H	13	20	33
<b>Jumlah</b>				<b>265</b>
<b>Jumlah Total</b>				<b>637</b>

Sumber SMP Negeri 19 Kota Bengkulu

## **B. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis melalui wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai implementasi pembelajaran daring menggunakan media Telegram dalam pembelajaran PAI masa pandemi *Covid-19* pada siswa kelas VIIIA di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu, serta faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi siswa kelas VIIIA dengan menggunakan media *telegram* dalam pembelajaran PAI masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu maka penulis akan memaparkan hasil temuan dalam penelitian sebagai berikut:

### **1. Bagaimana Implementasi Pembelajaran Daring Melalui Media Telegram Dalam Pembelajaran PAI Pada Masa Pandemi Covid-19**

#### **a. Perencanaan dalam menimplementasikan pembelajaran daring melalui media telegram dalam pembelajaran PAI pada masa pandemi covid-19**

Melihat situasi dan kondisi di Negara Indonesia khususnya Kota Bengkulu yang sedang dilanda musibah wabah virus *Covid-19* sebagian



besar sekolah formal secara tatap muka ditiadakan untuk memutus rantai virus corona, dengan ini pihak sekolah dan Kementerian Pendidikan membuat peraturan untuk proses belajar mengajar secara daring atau kelas maya dan membuat kurikulum darurat. Pihak sekolah berinisiatif menggunakan aplikasi *telegram* untuk mempermudah proses pembelajaran agar tetap berlangsung. Penerapan pembelajaran PAI berbasis aplikasi telegram di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu merupakan salah satu bentuk terobosan baru dalam dunia pendidikan. Aplikasi *telegram* menjadi solusi belajar jarak jauh antara guru dan siswa. Pada era 4.0 seperti sekarang ini, seorang guru dituntut untuk selalu memberikan sistem pembelajaran yang kreatif serta inovatif. Salah satu bentuk inovatif yang dilakukan contohnya yaitu diterapkan aplikasi *telegram* pada pembelajaran PAI.

Perencanaan merupakan suatu proses disertai dengan penentuan secara matang mengenai sesuatu yang di dalamnya terdapat serangkaian kegiatan dan proses secara sistematis.

Pertama, menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, pembelajaran pada dasarnya perlu perencanaan terlebih dahulu sebelum ketahap proses kegiatan belajar. Terkait pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi telegram guru mempersiapkan pembelajaran. Untuk proses pembelajaran menyiapkan RPP daring tentunya, dan juga keterampilan yang dimiliki guru dalam pembelajaran ini benar-benar

harus bisa memahami ataupun menggunakan aplikasi *telegram* agar fungsi dan manfaat aplikasi *telegram* dapat dimaksimalkan.

Perencanaan merupakan langkah awal untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di lembaga pendidikan agar dapat berjalan dengan baik. Melalui perencanaan yang baik maka akan mempermudah pelaksanaan pembelajaran dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Pada pembelajaran daring ini, guru menjadikan *telegram* sebagai media untuk tetap berlangsungnya proses pembelajaran jarak jauh. Dalam tahap perencanaan guru mempersiapkan suatu grup kelas pembelajaran daring (kelas pada *telegram*) terlebih dahulu. Grup *telegram* yang dibuat itu sebagai wadah untuk menampung siswa kelas yang diampu oleh guru. Semua siswa kelas nanti di keterampilan dilaksanakan dengan mengambil dari nilai tugas melakukan kegiatan rutinitas agama dirumah seperti membaca Quran dan sholat keterampilan dilaksanakan dengan mengambil dari nilai tugas melakukan kegiatan rutinitas agama dirumah seperti membaca Quran dan sholat masukan oleh guru kedalam grup *telegram* melalui tautan yang dibuat oleh admin group *telegram/guru* yang mengajar, kemudian admin grup *telegram/guru* akan menambah kontak siswa kedalam grup *telegram*.

Proses perencanaan yang dilakukan oleh guru yaitu dengan mempersiapkan grup kelasnya terlebih dahulu. Jadi, dalam pembelajaran dengan *telegram* guru membuat grup kelas *online*, yang nanti semua

siswa kelas VIIIA yang diampu oleh guru PAI masuk kedalam kelas *online* tersebut melalui tautan yang guru berikan.<sup>2</sup>

Kemudian, guru juga membuat silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) daring yang diajukan sebagai acuan dalam melaksanakan proses belajar mengajar (kegiatan pembelajaran) agar lebih terarah dan berjalan secara efektif. RPP yang telah disiapkan oleh guru dikembangkan untuk mengkoordinasikan komponen pembelajaran yaitu seperti kompetensi dasar, materi standar, indikator hasil belajar, serta penilaian. Kompetensi dasar yang dibuat oleh guru berfungsi untuk mengembangkan potensi peserta didik.

Hasil wawancara penulis dengan Bapak Eki Putra, S.Pd selaku guru PAI mengatakan:

“Guru membuat materi pelajaran dalam bentuk video visual yang sudah dicari di *yotube*, setelah proses pencarian selesai lalu guru kirim pada group *telegram*. Setelah mempersiapkan materi/mengirim materi melalui video visual berupa *yotube* guru juga mempersiapkan instrumen evaluasi untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, dalam hal ini penilaian yang di buat hanya dilihat dari penilaian sikap serta penilaian keterampilan juga diperhitungkan.”<sup>3</sup>

Bapak Hasan Nurdin, S.Pd selaku Waka kurikulum mengatakan:

“Setelah guru selesai membuat instrumen evaluasi, berarti tuntaslah proses perencanaan yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di kelas VIIIA SMP Negeri 19 Kota Bengkulu. Dalam menerapkan Aplikasi Telegram pada tahap perencanaan guru membuat manajemen waktu, yaitu saat guru menyampaikan materi atau tugas pada grup kelasnya, jadi ketika proses belajar mengajar siswa dapat mengikuti dengan baik, serta guru menentukan batas

---

<sup>2</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Endang Supriani, Sebagai Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), (Pada Hari Rabu Tanggal 12 Oktober 2021 Jam 10.59 WIB).

<sup>3</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Eki Saputra, Sebagai Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), (Pada Hari Rabu Tanggal 12 Oktober 2021 Jam 11.56 WIB).

tegang akhir ketika siswa nanti mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru”.<sup>4</sup>

Ibu Endang Supriani, S. Pd selaku Guru Pendidikan Agama Islam

mengatakan:

“Termasuk pada tahap perencanaan dalam penerapan Aplikasi Telegram setelah disusun RPP, guru juga melaporkan data rekap-rekap RPP pembelajaran daring kepada kepala sekolah serta bagian kurikulum, hal ini dilakukan supaya proses pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru sebagai bukti bahwa terlaksananya pembelajaran daring.”<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas, maka penulis dapat mengetahui bahwa tahap perencanaan pembelajaran, guru membuat silabus serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), setelah menyusun RPP guru juga mengkoordinasikannya kepada kepala sekolah serta bagian kurikulum. Tujuan dari perencanaan ini yaitu agar dapat menyesuaikan pelaksanaan pembelajaran lebih terarah sesuai dengan konsep yang telah direncanakannya. Perencanaan yang terlibat pada pembelajaran daring dari pembuatan kelas online, silabus, RPP, modul pembelajaran serta evaluasi pembelajaran.

Kedua, menyiapkan media pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi *telegram* ini, tentu harus menyiapkan suatu media pembelajaran untuk menyampaikan pembelajaran di grup *telegram*. Adapun media yang digunakan guru pada saat melangsungkan kegiatan pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran berupa video pembelajaran, dan *Power Point* (PPT).

---

<sup>4</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Hasan Nurdin, Sebagai Waka Kurikulum, (Pada Hari Rabu Tanggal 14 Oktober 2021 Jam 10.47 WIB).

<sup>5</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Endang Supriani, Sebagai Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), (Pada Hari Rabu Tanggal 12 Oktober 2021 Jam 10.59 WIB).

Dengan menggunakan media tersebut berupaya untuk menarik siswa untuk tidak bosan dalam melaksanakan pembelajaran daring masa pandemi *Covid-19* ini.

**b. Pelaksanaan dalam mengimplementasikan pembelajaran daring melalui media telegram dalam pembelajaran PAI pada masa pandemi covid-19**

Pelaksanaan pembelajaran merupakan terjadinya kesesuaian antara perencanaan dengan yang dilakukan oleh guru. Pelaksanaan penerapan aplikasi *telegram* dilakukan berdasar pada kompetensi inti yang telah dibuat oleh guru sesuai silabus yang telah dibuatnya. Untuk metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada penerapan Aplikasi Telegram yaitu metode penugasan. Tugas tersebut berupa peserta didik membuat rangkuman atau kesimpulan pelajaran. Tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. Guru membuat rangkuman atau kesimpulan pelajaran tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.

Berdasarkan hasil observasi kondisi pelaksanaan penggunaan pembelajaran daring masa pandemi *Covid-19* terletak pada kesiapan siswa, hasil pengamatan yang telah peneliti laksanakan terhadap kesiapan guru maka terlihat bahwa guru telah mempersiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Akan tetapi ada yang telat dalam mengikuti pembelajaran hal ini menunjukkan bahwa kesiapan siswa masih kurang, meskipun sebelumnya sudah diingatkan diawal pembelajaran sebelum

pembelajaran berlangsung dan biasanya guru juga mengingatkan lewat *Whatapp* wali siswa/orangtua siswa.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil wawancara penulis terhadap Bapak selaku guru PAI kelas VIIIA mengatakan bahwa:

“Memperhatikan kompetensi inti di atas yang menjadi acuan pada pelaksanaan pembelajaran PAI dengan aplikasi *telegram*, guru menyadari bahwa untuk pembelajaran PAI yang memanfaatkan waktu 90 menit untuk setiap minggunya sangatlah berat, karena pada penguasaan materi PAI tidak hanya pengetahuannya saja, akan tetapi terdapat kompetensi aspek afektif serta psikomotorik yang sifatnya aplikatif.”<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Endang Supriani, S. Pd selaku guru PAI mengatakan:

“Metode yang digunakan dalam pembelajaran PAI dengan media Aplikasi Telegram di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu yaitu metode penugasan dan metode ceramah. Metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru pada mata pelajaran PAI dengan Aplikasi Telegram yaitu dengan metode penugasan tersebut dilakukan dengan memberikan tugas kepada siswa. Metode pemberian tugas dilaksanakan sesuai dengan manajemen waktu yang ditentukan dan juga guru kadang menggunakan metode ceramah. Metode ceramah dilakukan biasanya guru mengirim video atau memberikan materi,

---

<sup>6</sup> Hasil Observasi di Kelas VIIIA SMP Negeri 19 Kota Bengkulu, (Pada Hari Selasa 6 April 2021 Jam 08.18 WIB).

<sup>7</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Eki Saputra, Sebagai Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), (Pada Hari Rabu Tanggal 12 Oktober 2021 Jam 11.56 WIB)

dan juga guru ceramah dari ketikan berupa tulisan yang disampaikan kepada siswa dalam media *telegram*".<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PAI dengan aplikasi *telegram* dapat dilakukan dengan pemberian tugas secara *online*, komunikasi anantara guru dengan siswa secara *online*. Berikut hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada penerapan *telegram* pada pembelajaran PAI kelas VIIIA SMP Negeri 19 Kota Bengkulu.

Pertama, menyampaikan materi pembelajaran, materi pembelajaran adalah isi pelajaran yang disampaikan oleh guru kepada siswanya setiap melangsungkan kegiatan pembelajaran berlangsung. Dalam persiapan mengajar, guru tentunya menyiapkan materi yang akan diajarkan besok. Berdasarkan hasil observasi dalam penyampaian materi pembelajaran sudah menyampaikan materi nya dengan jelas sehingga siswa mengerti. Pada proses pembelajaran terlihat guru menggunakan telegram untuk media pembelajaran daring, bahwa dalam penyampaian materi guru mengirimkan vidio pembelajaran dan PPT di grup *telegram*.

Kedua, berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti adalah bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan *telegram* guru menggunakan tanya jawab, meode yang digunakan ini disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, dan pada pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung.

---

<sup>8</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Endang Supriani, Sebagai Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), (Pada Hari Rabu Tanggal 12 Oktober 2021 Jam 10.59 WIB).

Ketiga, berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti adalah menggunakan metode penugasan dari materi yang sudah disampaikannya:

#### 1. Tugas Pertama

Guru memberikan beberapa tugas yang diberikan siswa untuk dikerjakan dirumah. Untuk metode penugasan guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca atau cermati terlebih dahulu pembahasan pada Bab 1 setelah itu guru menyuruh siswa untuk mencari tugas yang berkaitan dengan materi yang diajarkan, kemudian siswa memilih salah satu dari beberapa materi yang diajarkan. Setelah itu juga menyuruh siswa untuk menulis ayat Al-quran yang berkaitan dengan materi yang diajarkan dan kemudian siswa memfoto tugasnya dalam bentuk tulisan. setelah itu dikirim lewat Whataap pribadi guru bahwa siswa sudah penyelesaian tugasnya sebelum batas tegang waktu ditetapkan oleh guru selesai. Pada tanggal 6 April 2021 pukul 08.30 WIB guru memberikan untuk mencari tugasnya di Bab 1 pembahasan tentang meyakini kitab-kitab Allah dan mencintai Al-quran siswa diminta guru mencari kisah-kisah pada saat kitab suci diturunkan oleh Allah SWT kepada para Nabi dan Rasulnya. Untuk memilih salah satu diantara kitab (taurat, zabur, Injil dan Al-quran), setelah siswa mencari, siswa disuruh tuliskan ayat yang menjelaskan kisah diturunkannya. Setelah siswa menyelesaikan tugasnya kemudian difoto dan dikirim lewat chat pribadi guru bisa lewat



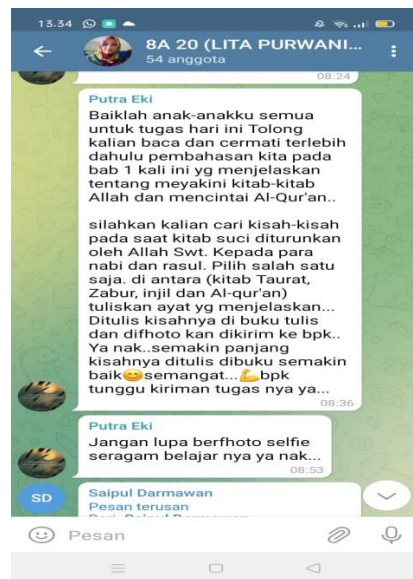
telegram/whatsapp untuk batas akhir pengumpulan tugas tulisan yaitu pada tanggal 8 April 2021 pukul 11.51 WIB.<sup>9</sup>

Metode pemberian tugas pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu diterapkan pada sub pembelajaran materi pokok “Meyakini Kitab-Kitab Allah dan Mencintai Al-quran” diawali dengan peserta didik masuk aplikasi *Telegram*, yang kedua guru memberikan modul pada pembahasan 1 dan guru jugamengirim video pembelajaran yang sudah di *Upload* di *Yotube* yang berisi tentang materi meyakini kitab-kitab Allah dan mencintai Al-quran, setelah siswa menerima materi tersebut lalu siswa membaca dan memahami isinya, kemudian siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk menyatakan pertanyaan yang belum dipahami, selanjutnya siswa mencari tugasnya didalam modul pembahasan Bab 1 tentang kisah-kisah pada saat kitab suci diturunkan oleh Allah SWT kepada para Nabi dan Rasulnya, kemudian dipilih salah satu diantara beberapa kitab suci yaitu kitab Taurat yang diturunkan oleh Nabi Musa As, Zabur diturunkan oleh Nabi Daud As, Injil diturunkan oleh Nabi Isa As dan Al-quran diturunkan oleh Nabi Muhamad Saw. Dituliskan ayat yang menjelaskan dan ditulis kisahnya di buku tulis kemudian di foto dan dikirim lewat chat pribadi guru berupa *telegram/whataap*.

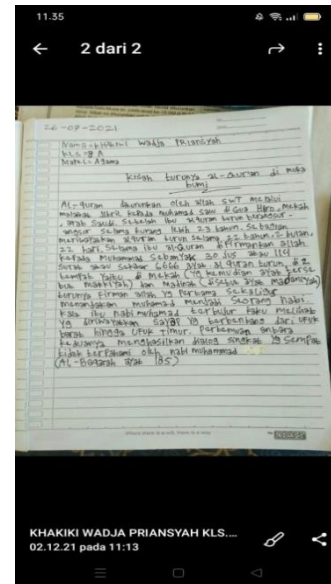
---

<sup>9</sup> Hasil Observasi Grup Telegram Kelas VIIIA SMP Negeri 19 Kota Bengkulu, (Pada Hari Rabu Tanggal 6 April 2021 Jam 08.00 WIB).

Gambar 2.1



Gambar 2.2



(Guru Memberikan Tugas Kepada Siswa) (Siswa Mengumpul Tugas)

Pada saat penulisan melakukan observasi, penulis juga melakukan wawancara terhadap beberapa siswa yang bernama Anggita Novita Utami selaku siswa kelas VIIIA mengatakan:

“saya selaku siswi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Bengkulu sangat senang belajar melalui Telegram karena saya bisa membuka pelajaran saya dimanapun dan kapanpun”.<sup>10</sup>

Dan Destiana Cantika Putri juga mengatakan:

“Saya merasa kurang senang dengan pembelajaran telegram ditempat saya susah jaringan jadi kalo mau ngirim tugas sering terlambat gara-gara jaringan susah”.<sup>11</sup>

Dan Muhamad Farhan Albana mengatakan:

“Saya merasa senang belajar menggunakan media telegram karena kapasitasnya lebih besar dan tidak memenuhi memori HP/android

<sup>10</sup> Hasil Wawancara dengan Anggita Novita Utami, Sebagai Siswi Kelas VIIIA, (Pada Hari Kamis Tanggal 21 Oktober 2021 Jam 09.00 WIB).

<sup>11</sup> Hasil Wawancara dengan Destiaana Cantika Putri, Sebagai Siswi Kelas VIIIA, (Pada Hari Kamis Tanggal 21 Oktober 2021 Jam 09.00 WIB).

dibandingkan dengan Whatsapp, sehingga proses belajar mengajar tidak terganggu dan media telegram lebih mudah aplikasikan.”<sup>12</sup>  
Muhamad Aryo mengatakan:

“saya merasa kurang bisa memahami materi yang disampaikan oleh guru menggunakan telegram, saya lebih senang untuk tetap belajar tatap muka karena ketika saya belum paham tentang materi PAI yang guru ajarkan saya bisa langsung bertanya”.<sup>13</sup>

Dan Khakiki Wadia Priansyah juga mengatakan:

“saya selaku siswa kelas VIIIA sangat senang belajar melalui telegram karena semua pelajaran yang sudah lewatpun masih bisa dibuka kembali melalui HP. Dan saya bisa membuka pelajaran kapanpun”.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas, maka penulis dapat mengetahui bagaimana pendapat siswa-siswi terhadap pembelajaran melalui *telegram* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam apakah efektif atau tidak, dan ada beberapa siswa yang tidak menyukai pembelajaran melalui telegram karena guru hanya mengirim teks bacaan dan penugasan tanpa penjelasan tutur mereka. Dan ada banyak juga yang menyukai pembelajaran menggunakan telegram tanpa harus datang ke sekolah mereka bisa belajar dan bisa mengumpulkan tugas dari rumah.

Dapat disimpulkan bahwa SMP Negeri 19 Kota Bengkulu menerapkan aplikasi *telegram* pada pembelajaran PAI dengan menggunakan penugasan. Adapun penugasan yang dilakukan oleh guru terdiri dari tugas pertama untuk mengerjakan tugas harian. Berdasarkan

---

<sup>12</sup> Hasil Wawancara dengan, Muhamad Farhan Albana Sebagai Siswi Kelas VIIIA, (Pada Hari Kamis Tanggal 21 Oktober 2021 Jam 09.00 WIB).

<sup>13</sup> Hasil Wawancara dengan, Muhamad Aryo Sebagai Siswi Kelas VIIIA, (Pada Hari Kamis Tanggal 21 Oktober 2021 Jam 09.00 WIB).

<sup>14</sup> Hasil Wawancara dengan Khakiki Wadia Priansyah, Sebagai Siswa Kelas VIIIA, (Pada Hari Kamis Tanggal 21 Oktober 2021 Jam 09.00 WIB).

pemaparan terkait tahap pelaksanaan telegram pada pembelajaran PAI terhadap kesesuaian antara tahap pelaksanaan dengan RPP yang telah dibuat oleh guru. Hal tersebut menunjukkan proses pelaksanaan telah terlaksana baik.

**c. Evaluasi dalam mengimplementasikan pembelajaran daring melalui media telegram dalam pembelajaran PAI pada masa pandemi covid-19**

Evaluasi pembelajaran PAI adalah suatu bentuk penilaian dilakukan oleh guru untuk menentukan taraf kemajuan belajar peserta didik dalam mata pelajaran PAI. Evaluasi pembelajaran PAI sama dengan evaluasi pembelajaran pada umumnya. Untuk mengetahui perkembangan yang dilakukan peserta didik selama proses pembelajaran yaitu dengan melakukan proses penilaian. Proses penilaian yang diterapkan pada SMP Negeri 19 Kota Bengkulu yaitu dengan menggunakan ontetik yang mencakup tiga aspek yaitu penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan serta penilaian sikap.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Eki Putra, S. Pd selaku guru PAI di kelas VIIIA mengatakan bahwa:

“Pada penilaian pembelajaran guru tidak hanya mengukur apa yang telah diketahui oleh peserta didik, akan tetapi guru juga menilai apa yang diperoleh peserta didik berdasarkan hasil yang telah dicapainya atau berdasarkan standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah diterapkan disekolah, proses ini dilakukan untuk mengetahui tingkat perkembangan peserta didik

dalam mengikuti proses pembelajaran dengan aplikasi telegram”.<sup>15</sup>

Penilaian yang dilakukan pada pembelajaran dengan Telegram juga harus mengacu pada 3 aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, aspek sikap serta aspek keterampilan.

#### 1) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan yang dapat diambil oleh guru pada saat pelaksanaan Penilaian Harian, PTS dan PAS. Adapun pembelajaran PAI dengan media telegram yang oleh guru di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu sebagai berikut:

##### a) Penilaian Harian

Penilaian harian dilaksanakan ketika proses pembelajaran selesai dalam kompetensi dasar tertentu. Penilaian harian dilaksanakan dalam bentuk tulis, lisan, dan penugasan.<sup>16</sup>

Penilaian harian dilakukan oleh guru ketika telah selesai melakukan proses pembelajaran. Penilaian harian terdiri atas seperangkat soal yang dijawab oleh siswa tugas dan tugas terstruktur dengan kompetensi dasar yang sedang dibahas. Penilaian harian dengan media telegram dilakukan dalam bentuk penugasan.

Penugasan dilakukan oleh guru dengan memberikan tugas membuat beberapa soal pertanyaan yang nanti dikirim siswa

---

<sup>15</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Eki Saputra, Sebagai Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), (Pada Hari Selasa Tanggal 12 Oktober 2021 Jam 11.56 WIB).

<sup>16</sup> Muyasa E, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*, (PT. Bumi Arkasa 2018), h. h.172.

forum grup telegram sebelum batas waktu yang ditetapkan oleh guru. Pada tanggal 6 April 2021 pukul 08.00 WIB guru memberikan tugas membuat beberapa pertanyaan tentang hasil pembahasan bab malaikat selalu bersamamu dan untuk batas akhir pengumpulan tugas pembuatan yaitu pada tanggal 8 April 2021 pukul 22.50 WIB.<sup>17</sup>

#### b) Penilaian Ulangan Harian

Penilaian ulangan harian adalah kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu Kompetensi Dasar (KD) atau lebih. Bentuk penilaian berupa tes, non tes atau gabungan tes dan non tes. Hasil dari ulangan harian menjadi Nilai Harian (NH). Prosedur penilaian ulangan harian dilakukan secara terus menerus pada proses pembelajaran untuk melihat kemajuan kompetensi peserta didik.

Dalam proses pembelajaran nilai harian ditentukan berdasarkan nilai tes kompetensi (dalam kelas biasa jika suatu guru menyebut dengan istilah ulangan) dan nilai tugas harian yang diambil dari nilai non tes berupa PR, tugas mandiri, pengamatan, portofolio, dan lain-lain. pelaksanaan ulangan harian didasarkan pada SK atau KD. Misalnya jika sebuah mata

---

<sup>17</sup> Hasil Observasi Grup Telegram Kelas VIIIA SMP Negeri 19 Kota Bengkulu, (Selasa 6 April 2021 Jam 08.00 WIB).

pelajaran mempunyai 5 SK maka akan 5 Ulangan Harian atau 5 Nilai Harian.<sup>18</sup>

Jadi nilai harian adalah nilai SK atau nilai KD. Penilaian di SMP dan MTS, nilai harian dilakukan berdasarkan jumlah SK. Sehingga jika suatu mata pelajaran mempunyai 9 SK maka pendidik harus melakukan pengukuran untuk mendapatkan 9 nilai harian. Jika setelah diakumulasi antara nilai tugas dan nilai ulangan harian kemudian dibandingkan dengan KKM, jika kurang dari KKM maka harus dilakukan pembelajaran remedial dan jika lebih dari KKM harus masuk ke daftar pengayaan.

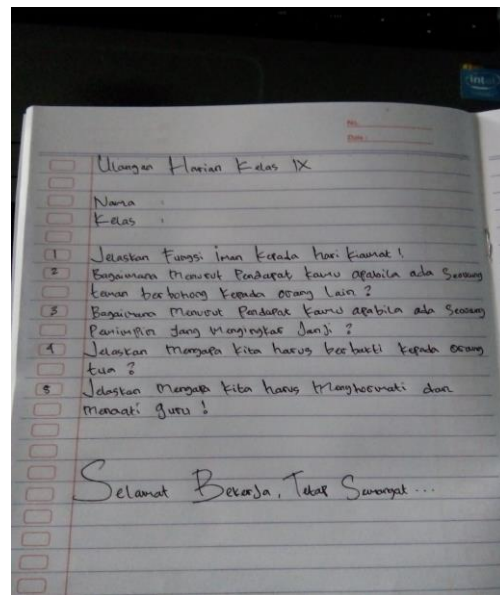
Penilaian ulangan harian dilakukan guru setelah pembelajaran yang dilakukan oleh guru mencapai beberapa standar kompetensi. Pada penilaian ulangan harian di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu memberikan tugas ulangan harian kepada siswa kelas VIII A. Semua siswa yang terhubung pada grup Telegram mendapatkan tugas ulangan harian tersebut dan dikumpulkan berdasarkan waktu yang telah ditentukan oleh guru. Pada tanggal 13 April 2021 guru membagikan tugas UH berupa esai sebanyak 5 soal, kemudian untuk batas waktu pengumpulan tugas UH ini 13 April 2021 pukul 22.00 WIB.

---

<sup>18</sup> Muhamad Khotib, *Penilaian Hasil Belajar*, (Kompasiana diakses pada 25 Maret 2012, dari [https://www.kompasiana.com/emkapro/penilaian-hasil-belajar\\_550eaacf581331152cbc6487](https://www.kompasiana.com/emkapro/penilaian-hasil-belajar_550eaacf581331152cbc6487)).

Adapun bentuk tugas UH pembelajaran PAI menggunakan aplikasi Telegram pada gambar berikut.<sup>19</sup>

(Gamabar 2.3 Penilaian Ulangan Harian)



(Dokumentasi Grup Telegram Kelas VIII A SMP Negeri 19 Kota Bengkulu)

## 2) Penilaian Sikap

Adanya penilaian sikap dilandasi oleh pemikiran bahwa kesuksesan seseorang tidak bisa hanya dengan kemampuan kognitif semata, karena banyak ditemukan orang yang cerdas secara kognitif namun gagal dalam membangun kehidupan sosialnya. Untuk itu pendididkan kita, melalui kurikulum 2013, mengehendaki lahirnya manusia seutuhnya, manusia yang sehat jasmani, mental dan spritualnya.

<sup>19</sup> Hasil Observasi Grup Telegram Kelas VIIIA SMP Negeri 19 Kota Bengkulu, (Selasa 13 April 2021 Jam 08.00 WIB).



Penilaian sikap merupakan kegiatan untuk mengetahui perilaku spiritual dan sosial peserta didik yang dapat diamati dalam kehidupan sehari-hari, baik didalam maupun diluar kelas sebagai hasil pendidikan. Teknik penilaian sikap dibagi menjadi 2, yaitu utama dan penunjang.

Teknik penilaian sikap yang utama adalah observasi guru, baik di dalam maupun diluar kelas, sementara teknik penunjang adalah penilaian antarteman dan penilaian diri. Teknik alternatif penilaian sikap pandemi covid-19 telah membuat banyak hal harus dikerjakan dari rumah. Termasuk sekolah, ruang kelas telah berpindah dari ruang fisik yang ada disebuah bangunan sekolah kepada ruang virtual. Pembelajaran yang dilakukan sebelumnya dilakukan dengan tatap muka, kini harus dengan pembelajaran daring.

Dengan model pembelajaran daring, guru menghadapi banyak tantangan, terutama sikap dalam melaksanakan penilaian sikap. Observasi yang merupakan teknik utama dalam penilaian sikap, tentu sangat sulit dilaksanakan, mengingat pendidikan peserta didik terbatas ruang dan jarak. Pembelajaran dengan aplikasi layanan pengirim pesan secara instan yang mampu diakses oleh pengguna *android*, *IOS*, ataupun sistem operasi lain/*multiplatform* berbasis gratis akan tetap menghadirkan jarak antara pendidik dan peserta didik. Apabila kegiatan ini tidak bisa

dilakukan setiap hari, terutama didaerah dengan akses internet terbatas.<sup>20</sup>

Berdasarkan hasil observasi di grup kelas VIIIA dan wawancara dengan bapak Eki Putra, S. Pd untuk penilaiansikap tentu harus realistis tidak tidak bisa menilai se ideal pada umumnya. Saat masuk tatap muka, harus ada krtiteria guru dalam menilai sikap siswa diantaranya:

- Melihat respon siswa seperi apa pada saat guru menyapa saat pembelajaran daring akan dimulai.
- Menghitung ada berapa siswa yang berkomentar saat melakukan pembelajaran daring berlangsung.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif bertanya dan berdiskusi di grub *telegram* saat pembelajaran daring berlangsung.
- Guru juga bisa memberikan nilai sikap kepada siswa saat siswa mengirimkan absensi daring apa tidak mengirim tugas sesuai dengan tugas guru apa tidak dan tepat waktu atau tidak.<sup>21</sup>

### 3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan merupakan yang dilakukan untuk mengetahui keterampilan peserta didik dimimta untuk mengetahui keterampilan pada peserta didik. Misalnya peserta didik diminta

---

<sup>20</sup> Mukhamad Habibi, “*Penilaian Sikap Dalam Pembelajaran Daring*” (CV.Poskita Cutra Multimedia artikel diakses pada 16 November 2020 dari <https://poskita.co/2020/11/16/penilaian-sikap-dalam-pembelajaran-daring/>).

<sup>21</sup> Hasil Observasi Grub Telegram Kelas VIIIA SMP Negeri 19 Kota Bengkulu.

untuk mengevaluasi kecakapan atau keterampilan yang dimiliki oleh dirinya berdasarkan kriteria yang telah disiapkan. Penilaian keterampilan dilaksanakan untuk mengetahui kraktersiswa dalam belajar. Ketika melaksanakan penilaian keterampilan, upaya yang dapat dilakukan guru yaitu ketika materi yang diajarkan kepada siswa mendukung untuk dilakukan penilaian tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh Bapak Eki Putra selaku guru PAI memaparkan bahwa:

“Penilaian keterampilan dilaksanakan dengan mengambil dari nilai tugas melakukan kegiatan rutinitas agama dirumah seperti membaca Quran dan sholat, kemudian di foto dan dikirim ke chat pribadi guru lewat *Telegram*”.

Adapun bentuk penilaian keterampilan dilaksanakan dengan mengambil dari nilai tugas melakukan kegiatan rutinitas agama dirumah seperti membaca Quran dan sholat, kemudian di foto dan dikirim ke chat pribadi guru lewat *Telegram* yaitu sebagai berikut:

(Gambar 2.4 Penilaian Keterampilan)

(Gamabar 2.5 )



(Gamabar 2.6)



(Dokumentasi Aplikasi Telegram Kelas VIII A SMP Negeri 19 Kota Bengkulu).

Dari pemaparan terkait evaluasi yang dilakukan oleh guru dalam penerapan aplikasi telegram pada pembelajaran PAI menunjukkan bahwa kegiatan evaluasi tersebut telah terlaksana dengan cukup baik, hal itu dibuktikan dengan adanya kebearagaman jenis evaluasi.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Daring Melalui Media Telegram Dalam Pembelajaran PAI Pada Masa Pandemi Covid-19**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan melalui wawancara dengan guru PAI dan peserta didik, peneliti mendapat jawaban tentang faktor yang mempengaruhi implementasi pembelajaran daring menggunakan media Telegram dalam pembelajaran PAI masa pandemi *Covid-19* yaitu terdapat faktor pendukung dan penghambat.

### **a. Faktor pendukung**

Dalam mengimplementasiakn daring melalui media *telegram* kepada peserta didik memang bukan merupakan kegiatan yang mudah.

Dalam perwujudan memerlukan banyak faktor pendukung untuk memperoleh hasil yang optimal dalam membentuk anak didik yang bertanggung jawab. Kesabaran dan semangat merupakan kunci yang utama untuk melalui tahapan-tahapan dalam mengenalkan dan membiasakannya. Berdasarkan wawancara yang disampaikan oleh guru PAI dan siswa kelas VIII A di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu, yang menjelaskan faktor pendukung dalam proses pembelajaran PAI melalui media *telegram*.

Dibawah ini hasil wawancara penulis dengan Bapak Eki Putra selalaku guru PAI kelas VIII A SMP Negeri 19 Kota Bengkulu.

“Media *telegram* ini lebih praktis sehingga dapat dikatakan media yang mendukung, karena *telegram* inikan media yang paling sering orang buka di handphone setelah *whatapp*. Jadi anak-anak pasti tidak lengah dalam melakukan pembelajaran.”<sup>22</sup>

Bapak Eki juga mengatakan bahawa faktor-faktor pendukung lainnya dalam penggunaan media *telegram* pada proses pembelajaran PAI yaitu:

- 1) Media *telegram* tidak serumit media lainnya.
- 2) Tidak harus login terlebih dahulu untuk mengakses *telegram* jika nomor ponsel sudah terdaftar.
- 3) Tidak membebani memori *smartphone*.
- 4) Guru dapat mengirim dokumen, photo, audio ataupun video sebagai materi pembelajaran kepada siswa.

---

<sup>22</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Eki Saputra, Sebagai Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), (Pada Hari Selasa Tanggal 12 Oktober 2021 Jam 11.56 WIB).

- 5) Melalui grup *telegram* dan siswa dapat menerima dan mengirim segala file dokumen.
- 6) Dapat menampung anggota grup hingga 200 peserta.
- 7) Guru dan siswa dapat berkomunikasi kapan saja dan dimana saja.
- 8) Guru dan siswa dapat berdiskusi dan bertanya jawab dengan lebih *rileks*.
- 9) Guru dan siswa dapat melihat dan mengulang materi pembelajaran melai *handphone* dengan mudah.

Begitu juga dengan pendapat dari salah satu siswa yang bernama Destiana Cantika Putri mengatakan bahwa:

“Lebih suka belajar dengan *telegram* dibandingkan media lainnya, karena *telegram* ini media yang tidak serumit media lainnya dalam penggunaannya”.<sup>23</sup>

Hal senada juga dikatakan disampaikan Aggita Rovita Utami siswa kelas VIII A SMP Negeri 19 Kota Bengkulu menyatakan bahwa:

“Saya sangat senang menggunakan *telegram*, karena saya bisa membuka pelajaran saya dimanapun dan kapanpun.”

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi implemntasi daring melalui media *telegram* dalam proses pembelajaran PAI, dikarenakan Telegram dianggap media yang sangat tepat, karena media yang tidak rumit, dan salah satu faktor pendukung lainnya seperti guru dan siswa dapat berkomunikasi kapan saja dan dimana saja serta guru dapat mengirim dokumen, photo, ataupun video sebagai

---

<sup>23</sup> Hasil Wawancara dengan, Destiana Cantika Putri Sebagai Siswi Kelas VIIIA, (Pada Hari Kamis Tanggal 21 Oktober 2021 Jam 09.00 WIB).

materi pembelajaran kepada siswa melalui grup Telegram dalam proses pembelajaran PAI.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat merupakan sesuatu yang tidak terlepas dalam suatu program atau kegiatan, jalan itu tidak selalu lurus dan mulus pasti ada beloknya. Begitu juga implementasi aplikasi *telegram* dalam pembelajaran PAI secara daring masa pandemi Covid-19 juga menemukan beberapa penghambat, seperti yang dipaparkan oleh Bapak Eki Putra selaku guru PAI kelas VIII A SMP Negeri 19 Kota Bengkulu yang menyatakan bahwa faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran melalui media *telegram* dalam pembelajaran PAI yaitu:

- 1) Penggunaan harus terhubung dengan layanan internet untuk menggunakan aplikasi *telegram* ini, jika tidak terhubung akan menghambat proses pembelajaran daring.
- 2) Guru tidak bisa melihat keseriusan peserta didik dalam proses pembelajaran apakah semangat atau merasa bosan.
- 3) Masih adanya peserta didik yang tidak memiliki *handphone* dikarenakan faktor ekonomi keluarga, sehingga anak tersebut menggunakan *handphone* teman yang berada di dekat rumahnya agar bisa mengikuti proses pembelajaran.
- 4) Kendala sinyal yang kurang mendukung dikarenakan sebagian siswa yang tinggal dipelosok sehingga jangkauan sinyal yang kurang mendukung.

Begitu juga dengan hasil wawancara siswa kelas VIII A yang bernama Fransico Dhein Andreansyah mengatakan:

“Saat sedang belajar daring melalui media *telegram* ini, hambatan yang didapatkan seperti sinyal jelek, karena tinggal dipemukiman yang agak susah sinyal, jadi pembelajaran agak terganggu”.<sup>24</sup>  
Hal senada dengan Khakiki Wadia Priansyah salah satu siswa

kelas VIII A SMP Negeri 19 Kota Bengkulu, Khakiki mengatakan:

“Kadangan masih ada teman yang tidak memiliki *handphone* sehingga dia belajar barengan melalui *handphone* saya, untuk melakukan proses pembelajaran melalui media *telegram*”.<sup>25</sup>  
Berdasarkan hasil wawancara diatas maka penulis dapat

menyimpulkan bahwa dalam suatu kegiatan pembelajaran pasti ada faktor-faktor yang dapat menghambat proses pembelajaran tersebut begitu juga dalam mengimplementasikan aplikasi *telegram* dalam pembelajaran PAI secara daring masa pandemi Covid-19. Beberapa faktor penghambatnya yaitu dari segi dalam mengakses media *telegram* tersebut tentu harus mempunyai jaringan yang bagus, dalam proses pembelajaran juga tidak bisa memantau secara langsung peserta didik serius atau tidak serius dalam mengikuti pembelajaran, dan juga salah satu penghambatnya yaitu kendala siswa yang berbeda-beda, dimana masih ada siswa yang tidak memiliki *handphone* dikarenakan keadaan ekonomi yang masih rendah sehingga dapat menjadi salah satu faktor penghambat dalam proses pembelajaran.

---

<sup>24</sup> Hasil Wawancara dengan, Fransico Dhein Andreansyah Sebagai Siswi Kelas VIIIA, (Pada Hari Kamis Tanggal 21 Oktober 2021 Jam 09.00 WIB).

<sup>25</sup> Hasil Wawancara dengan, Khakiki Sebagai Siswi Kelas VIIIA, (Pada Hari Kamis Tanggal 21 Oktober 2021 Jam 09.00 WIB).



### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh dari observasi dan wawancara serta temuan-temuan yang telah dilakukan oleh peneliti. Adapun hasil wawancara yang diperoleh oleh peneliti mengenai implementasi pembelajaran daring menggunakan media Telegram dalam pembelajaran PAI masa pandemi Covid-19 (studi pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 19 Kota Bengkulu). Maka hasil penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya secara garis besarnya dapat diketahui bahwa di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu telah mengimplementasikan pembelajaran daring melalui media *telegram* pada pembelajaran PAI dengan baik dan dapat memberikan efek yang baik, serta dalam pemahaman dan motivasi siswa, terlihat dari :

#### **1. Implementasi Pembelajaran Daring Melalui Media Telegram Dalam Pembelajaran PAI Pada Masa Pandemi Covid-19**

##### **a. Perencanaan dalam mengimplementasikan pembelajaran daring melalui media telegram dalam pembelajaran PAI pada masa pandemi covid-19**

Perencanaan pembelajaran adalah proses mespesifikasi kondiskondisi untuk belajar sehingga tercipta strategi dan produk pembelajaran, baik pada level makro maupun mikro. Menurut Ragan & Smith (1992) perencanaan pembelajaran berkaitan dengan proses yang sistematis dalam menterjemahkan materi dan kegiatan pembelajaran.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Farida Jaya, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan UIN Sumatera Utara, 2019), h. 8.

Jadi perencanaan pembelajaran adalah suatu pemikiran atau persiapan untuk melaksanakan tugas mengajar/aktivitas pembelajaran dengan menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran serta melalui langkah-langkah pembelajaran, perencanaan itu sendiri, pelaksanaan dan penilaian, dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran yang ditentukan.

Perencanaan pembelajaran PAI berbasis aplikasi telegram di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu merupakan salah satu bentuk terobosan baru dalam dunia pendidikan. Pada era 4.0 seperti sekarang ini, seorang guru dituntut untuk selalu memberikan sistem pembelajaran yang kreatif serta inovatif. Salah satu bentuk inovatif yang dilakukan contohnya yaitu diterapkan aplikasi telegram pada pembelajaran PAI.

Melalui perencanaan yang baik maka akan mempermudah pelaksanaan pembelajaran dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Pada pembelajaran daring ini, guru menjadikan telegram sebagai media aplikasi tetap berlangsungnya proses pembelajaran jarak jauh. Proses yang perencanaan yang dilakukan oleh guru yaitu dengan mempersiapkan grup kelasnya terlebih dahulu. Jadi, dalam pembelajaran dengan telegram guru membuat grup kelas *online*, yang nanti semua siswa kelas VIII A yang diampu guru PAI masuk kedalam kelas *online* tersebut melalui tautan yang diberikan.

Kemudian guru juga membuat silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) daring yang diajukan sebagai acuan dalam

melaksanakan proses pembelajaran agar lebih terarah dan berjalan efektif. RPP yang telah disiapkan guru dikembangkan untuk mengkordinasikan komponen pembelajaran seperti kompetensi dasar, materi standar, indikator dan hasil belajar, serta penilaian. Kompetensi dasar yang dibuat oleh guru berfungsi untuk mengembangkan potensi peserta didik.

Dapat disimpulkan penulis bahwa tujuan dari perencanaan ini yaitu agar dapat menyesuaikan pelaksanaan pembelajaran lebih terarah sesuai konsep yang direncanakan. Perencanaan yang terlibat pada pembelajaran daring dari pembuatan kelas *oline* melalui telegram, silabus, RPP, modul pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran. Kemudian guru juga harus menyiapkan media pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi telegram ini, tentu harus menyiapkan suatu media pembelajaran untuk menyampaikan pembelajaran di grub telegram. Dengan menggunakan media tersebut berupaya untuk menarik siswa untuk tidak bosan dalam melaksanakan pembelajaran daring pada masa pandemi *Covid-19*.

**b. Pelaksanaan dalam mengimplementasikan pembelajaran daring melalui media telegram dalam pembelajaran PAI pada masa pandemi covid-19**

Dalam konteks pembelajaran PAI, pelaksanaan pembelajaran PAI menjadi proses kegiatan pembelajaran PAI secara nyata baik dilaksanakan didalam atupun diluar kelas. Dengan begitu dalam

pelaksanaan pembelajaran PAI ini pendidik dituntut untuk menggerakkan semua sumber belajar untuk dapat diakses guna mengujutkan proses dan hasil pembelajaran PAI yang diterapkan.

Pelaksanaan pada pembelajaran PAI sama dengan pembelajaran pada umumnya yang merupakan implementasi dari RPP, hal tersebut dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, serta kegiatan penutup. Jadi yang dimaksud dengan implementasi Aplikasi Telegram dalam Pembelajaran PAI yaitu seorang guru menerapkan aplikasi telegram dalam pembelajaran PAI sebagai bentuk layanan pendidikan.

Pelaksanaan penerapan pada aplikasi telegram dilakukan pada kompetensi inti yang telah dibuat oleh guru sesuai silabus yang telah dibuatnya. Untuk metode pembelajaran yang dilakukan guru pada penerapan aplikasi *telegram* yaitu metode penugasan. Tugas tersebut peserta didik membuat rangkuman atau kesimpulan pelajaran. Tentang poin-poin yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Dalam hal ini guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk dibaca dan dikerjakan serta dikumpulkan pada grup telegram sebelum batas akhir penugasan selesai.

**c. Evaluasi dalam mengimplementasikan pembelajaran daring melalui media telegram dalam pembelajaran PAI pada masa pandemi covid-19**

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis untuk memperoleh informasi tentang keefektifan proses pembelajaran

dalam membantu siswa mencapai tujuan yang telah diterapkan secara optimal.

Secara umum dapat dikatakan, evaluasi pembelajaran adalah penilaian/penafsiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan peserta didik kearah tujuan-tujuan yang ditetapkan dalam hukum. Hasil penilaian ini dapat dinyatakan secara kuantitatif dan kualitatif.

Dari pengertian tersebut evaluasi pembelajaran antara lain adalah untuk mendapatkan data pembuktian yang akan mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan dan kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian evaluasi mencapai posisi yang penting dalam proses belajar mengajar, karena dengan adanya evaluasi pembelajaran ini, keberhasilan pembelajaran tersebut dapat diketahui.<sup>27</sup>

Proses penilaiyang diterapkan pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 19 Kota Bengkulu yaitu dengan menggunakan ontetik yang mencakup tiga aspek yaitu penilaian pengetahuan, penilaian sikap dan penilaian keterampilan. untuk penilaian pengetahuan yang dapat diambil oleh guru PAI pada saat pelaksanaan penilaian harian dan ulangan harian, untuk penilaian sikap guru PAI melakukan penilaian berupa respon siswa, dan aktifitas siswa dalam memperhatikan pembelajaran dan bertanya. Sedangkan untuk aspek keterampilan guru mengambil nilai dari kegiatan runitas siswa dirumah seperti membaca Al-Quran dan sholat 5 waktu.

---

<sup>27</sup> Farida Jaya. *Perencanaan Pembelajaran*, h. 60.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Mengimplementasi Pembelajaran Daring Melalui Media Telegram Dalam Pembelajaran PAI Masa Pandemi Covid-19**

Faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan Aplikasi Telegram pada pembelajaran PAI kelas VIII A SMP Negeri 19 Kota Bengkulu. Berdasarkan kajian teori dan hasil paparan data yang disampaikan diatas, maka hasil pembahasan dari peneliti yang dilakukan di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu mengungkapkan bahwa mengimplementasikan pembelajaran daring menggunakan media Telegram dalam pembelajaran PAI maka terdapat faktor pendukung dapat mempermudah proses pembelajaran yaitu:

- a) Besarnya semangat guru dalam memberikan materi pembelajaran melalui media sosial Telegram walaupun dalam keadaan masa pandemi Covid-19 yang mengharuskan pembelajaran secara online.
- b) Para siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Karena dibantu oleh beberapa fitur yang ada di Telegram.
- c) Interaksi antara guru dan siswa berjalan baik, dikarenakan media *telegram* merupakan media yang paling banyak digunakan oleh semua orang setelah *whatapp*.

Dalam setiap kegiatan pembelajaran pastinya akan ditemukan faktor-faktor penghambatnya berjalannya suatu kegiatan belajar dalam proses pembelajaran, sehingga dengan mengetahui berbagai faktor

penghambat yang ada dalam suatu kegiatan pembelajaran maka guru dapat mengetahui dan mencari solusi terbaik agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan lancar, karena setiap penghambat pasti dapat diatasi, tinggal bagaimana cara seseorang guru dapat mengatasi berbagai hambatan yang terjadi dalam penerapan media *telegram* dalam pembelajaran tersebut.

Dari beberapa faktor penghambat mengimplementasikan pembelajaran daring menggunakan media Telegram dalam pembelajaran PAI masa pandemi Covid-19 di kelas VIII A SMP Negeri 19 Kota Bengkulu yaitu:

- a) Kurangnya jaringan ketika ingin menggunakan media *telegram* pada saat melakukan proses pembelajaran PAI, dikarenakan lokasi rumah siswa berbeda ada yang sulit dijangkau oleh jaringan.
- b) Guru tidak dapat melihat keseriusan siswa dalam melakukan proses pembelajaran PAI melalui media *telegram*.
- c) Perbedaan kondisi ekonomi pada peserta didik, sehingga masih terdapat peserta didik yang tidak memiliki *smartphone* untuk melalui proses pembelajaran PAI melalui media *telegram*.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi aplikasi telegram dalam pembelajaran PAI secara daring masa pandemi Covid-19 (Studi pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 19 Kota Bengkulu) *pertama* penerapan aplikasi *telegram* pada perencanaan pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu yaitu dengan mengkaji silabus serta rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pembuatan grup kelas pada aplikasi *telegram*, modul pembelajaran, serta pembuatan instrumen evaluasi pembelajaran daring. *Kedua* pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu dilaksanakan melalui strategi pemberian teks bacaan dan penugasan. *Ketiga* evaluasi pembelajaran PAI dilaksanakan melalui tiga aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, aspek sikap, serta aspek keterampilan.

Penerapan telegram pada pembelajaran PAI bukanlah hal yang mudah. Pada upaya yang telah dilakukan SMP Negeri 19 Kota Bengkulu dalam mengelola pembelajaran dengan aplikasi *telegram* kurang efektif untuk pembelajaran PAI.

2. Faktor pendukung dan penghambat mengimplementasikan aplikasi *Telegram* dalam pembelajaran PAI secara daring masa pandemi Covid-19, pada faktor pendukung dalam melakukan proses pembelajaran media



sosial telegram yaitu media telegram meskipun masih tergolong masih baru tidak serumit media sosial lainnya, guru dan siswa dapat berkomunikasi kapan saja serta terdapat fitur pendukung telegram yang dapat digunakan selama proses pembelajaran. sedangkan faktor penghambatnya yaitu gangguan sinyal yang mengakibatkan telegram akan sulit di akses, kendala lain yaitu kurang efektifnya proses pembelajaran, guru tidak bisa secara langsung melihat keseriusan peserta didik, tidak semua peserta didik memiliki alat pendukung pembelajaran daring saat ini, kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik lainnya, serta pembelajaran menggunakan telegram kurang efektif karena tidak semua peserta didik paham akan tugas dan materi yang dibahas dalam pembelajaran daring menggunakan telegram.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin berguna bagi lembaga sekolah yang menjadi objek penelitian. Sehingga dapat dijadikan motivasi dan bahan masukan. Penerapan aplikasi telegram dalam pembelajaran PAI secara daring masa pandemi Covid-19 SMP Negeri 19 Kota Bengkulu dalam mengelola pembelajaran dengan telegram kurang efektif untuk pembelajaran PAI. Namun, pada kesempatan penulis merekomendasikan beberapa saran kepada pihak terkait mengenai penerapan aplikasi telegram dengan ditambah metode lainya pada pembelajaran PAI untuk diterapkan di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu.

### 1. Kepada Guru PAI

- a. Membuat strategi pembelajaran dengan telegram yang lebih menarik dan variatif.
- b. Melaksanakan rapat intern sesama guru PAI untuk menciptakan strategi pembelajaran yang menarik dan kreatif.
- c. Pelaksanakan pelatihan IT bagi setiap guru sehingga mapu mengoptimalkan penerapan telegram dalam pembelajaran

### 2. Kepada Kepala Sekolah

Akan lebih baik lagi jika sekolah memberikan sarana serta prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Untuk sarana dan prasarana yang dapat diberikan oleh pihak sekolah pada pembelajaran daring seperi pemberian kouta internet gratis untuk siswa.

### 3. Kepada Kepada Kurikulum

Akan lebih baik lagi jika bagian kurikulum mengkorganisikan kepada guru PAI untuk diseragamkannya penerapan suatu media pembelajran yang lebuh efektif dan efesien, sehingga penerapan media yang digunakan guru mudah untuk dievakuasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Sukrillah, IA Ratnamulyani, AA Kusumadinata, *Pemanfaatan Media Sosial Melalui WhatsApp Grup FEI Sebagai Sarana Komunikasih*, Jurnal Komunikatio, Volume 3, No.2, Oktober 2017.
- Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia.
- Annis Wahyuni. 2019. “*Pengaruh Lingkungan Pendidikan Pesantren terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di Pesantren Al Mustaqim Parepare*”, Skripsi Sarjana Pendidikan, Parepare: Perpustakaan IAIN Parepare.
- Arikundo, Suharsimi. 2010. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*, Jakarta: Bumi Aksara.
- D Ahmad, Marimba. 2009. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Al Ma’rif.
- Daud, Mohammad Ali. 2006. *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Desty Rahmadani. 2021. *Hubungan Antara Penggunaan Aplikasi Telegram Sebagai Media Pembelajaran Online dan Motivasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 01 Desa Perawang Barat Kecamatan Tualang*, Fakultas Tarbiah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- E Mulyasa. 2018. *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Farida Jaya. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*, Medan: Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
- Fifit Fitriansyah, Aryadilah. 2020. “*Penggunaan Telegram Sebagai Media Komunikasi Dalam Pembelajaran Online*”, no.111-117, (<http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala> diakses 2 Setember 2020).

- Hamsyimsyah, Muhamad Batubara. 2019. *Kamus Umum Bahasa Indonesia Gayo Ingeris*, Yogyakarta: CV Budi Utama, Cet. Ke 1.
- Hasbullah. 2011. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persabda, Cet. Ke. 9.
- Ikwat Nur Rois, Cahaya Edi Setyawan, 2020. “*Penggunaan Aplikasi Telegram Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Peminatan di MAN 1Kulon Rogo*”, (Annual Internasional Symposium On Arabic Language, Cultural and Literature Proceeding [roinur04@gmail.com](mailto:roinur04@gmail.com), cahya.Edi24@gmail.com AISALL STAI Masjid Syuhada Yogyakarta2020).
- Intan, Mutia dan Leonard. 2013. *Kajian Penerapan E-learning Dalam Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Faktor Exacta 6(4).
- J Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*.
- Juniriang Zendrato. 2018. *Tingkat Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelas, Scolaria: Vol. 6 No. 1*.
- Kompri. 2015. *Manajemen Pendidika: Kompenen-Kompenen Elemen Kemajuan Sekolah*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, Cet. ke-1.
- Lantip Diat Prasajo. 2011. *Teknologi Informasi Pendidikan*, Yogyakarta: Gava Media.
- Majid, Abdul Majid dan Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul Majid dan Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Meleong, Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung. PT. Remaja Rodaksa.
- Muhamad Khotib, *Penilaian Hasil Belajar*, 2012. Kompasiana diakses pada 25 Maret dari ([https://www.kompasiana.com/emkapro/penilaian-hasil-belajar\\_550eaacf581331152cbc6487](https://www.kompasiana.com/emkapro/penilaian-hasil-belajar_550eaacf581331152cbc6487)).
- Mukhamad Habibi. 2020. *Penilaian Sikap Dalam Pembelajaran Daring* CV.Poskita Cutra Multimedia artikel diakses pada 16 November dari (<https://poskita.co/2020/11/16/penilaian-sikap-dalam-pembelajaran-daring/>).

- Mukhtar. 2010. *Metode Praktis Penelitian Deskripsi Kualitatif*, Jakarta: Gaung Persabda Press.
- Mulyasa, E Mulyasa. 2013. *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*, Jakarta: PT Bumi Askara.
- Nazarudin. 2007. *Manajemen Pembelajaran Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, Yogyakarta: Teras.
- Pengelola Web Kemendikbud. 2020. *Kemendikbud Imbau Pendidik Hadirkan Belajar Menyenangkan Bagi Daerah Yang Terapkan Belajar di Rumah*. (Www.Kemendikbud.Go.Id.<https://www.kemendikbud.go.id/main/blog/2020/03/kemendikbud-imbau-pendidik-hadirkan-belajar-menyenangkan-bagi-daerah-yang-terapkan-belajar-di-Rumah>. Diakses pada tanggal 8 November.
- Putra, Made. 2020. Kurang Efesiennya Pembelajaran Daring/E-Learning.
- Qomar, Mujamil Qomar. 2018. *Manajemen Pembelajaran Pendidikan*. Rusli dan Nasrullah, 2015, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi Budaya dan Sioteknologi*, Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta cv.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Tafsir, Ahmad. 2010. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Yogyakarta: PT Rosda,
- Ulum Miftah & Basuki. 2007. *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, Ponorogo: STAIN Po PRESS.
- Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta: Grasindo,

Wijoyo Hadion, dkk. *Efektivitas Proses Pembelajaran Di Masa Pandemi*, Cet. Ke-1.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**





		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Evaluasi Pembelajaran</li> </ul>	<p>pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengevaluasi dan memberi penjelasan terhadap materi yang belum dipahami</li> </ul>
2.	Pembelajaran PAI	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pencanaan Pembelajaran</li> <li>➤ Proses Pembelajaran</li> <li>➤ Evaluasi Pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru PAI melakukan kegiatan apersepsi sebagai pengantar pembelajaran pada materi.</li> <li>• Guru PAI menyampaikan judul pembelajaran</li> <li>• Guru PAI menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>• Guru PAI mengundang untuk masuk ke group sosmed dan menerangkan materi pembelajaran</li> <li>• Guru PAI menyuruh untuk siswa mengamati materi pembelajaran</li> <li>• Guru PAI memberikan pertanyaan dan kesempatan kepada siswa tentang materi pembelajaran</li> <li>• Guru PAI mengevaluasi peserta didik dalam</li> </ul>

			pembelajaran materi
--	--	--	---------------------

## **PENDOMAN WAWANCARA**

Implementasi Pembelajaran Daring Menggunakan Media Telegram Dalam  
Pembelajaran PAI Pada Masa Pandemi Covid-19  
(Studi Pada Siswa Kelas VIIIA SMP Negeri 19 Kota Bengkulu)

### **A. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dilakukan di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu tepatnya di jalan Sukamaju, Padang Serai, Kecamatan Kampung Melayu, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu.

### **B. Metode Pengumpulan Data**

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

### **C. Data Observasi**

1. Mengamati sistem pembelajaran di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu.
2. Mengamati pelaksanaan pembelajaran daring siswa kelas VIIIA melalui media Telegram dalam pembelajaran PAI pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu.
3. Mengamati cara mengajar guru PAI melalui media Telegram dalam pembelajaran PAI pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu.
4. Mengamati kondisi situasi SMP Negeri 19 Kota Bengkulu.

### **D. Daftar Wawancara**

1. Wawancara Kepala Sekolah
  - 1) Bagaimana implementasi media Telegram di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu?
  - 2) Apakah tujuan diterapkannya pembelajaran melalui media Telegram di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu?

- 3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan pembelajaran daring melalui media Telegram di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu?
- 4) Sejak kapan mulai diterapkannya pembelajaran daring melalui media Telegram?
- 5) Apakah implementasi pembelajaran daring melalui media Telegram sudah berjalan dengan baik?

## 2. Waka Kurikulum

- 1) Bagaimana proses implementasi media Telegram di SMPN 19 Kota Bengkulu?
- 2) Apa kendala dalam menerapkan pembelajaran daring melalui media Telegram di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu?
- 3) Apakah implementasi pembelajaran daring melalui media Telegram di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu?
- 4) Sejak kapan mulai diterapkannya pembelajaran daring melalui media Telegram?
- 5) Apakah penerapan media Telegram masih layak untuk diteruskan?

## 3. Guru

- 1) Bagaimana proses implementasi media Telegram di SMPN 19 Kota Bengkulu?
- 2) Apakah implementasi pembelajaran PAI secara daring melalui media Telegram sudah berjalan dengan baik?
- 3) Apakah tujuan diterapkannya pembelajaran PAI secara daring melalui media Telegram di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu?
- 4) Apa kendala dalam menerapkan pembelajaran daring melalui media Telegram di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu?
- 5) Apakah penerapan media Telegram masih layak untuk diteruskan?
- 6) Sejak kapan mulai diterapkannya pembelajaran PAI secara daring melalui media Telegram?
- 7) Model pembelajaran seperti apa yang digunakan melalui media Telegram dalam pembelajaran PAI secara daring di kelas VIII A?

#### 4. Siswa Kelas VIIIA

- 1) Bagaimana proses implementasi media Telegram di SMPN 19 Kota Bengkulu?
- 2) Apakah implementasi pembelajaran daring melalui media Telegram sudah berjalan dengan baik?
- 3) Apakah tujuan diterapkannya pembelajaran PAI secara daring melalui media Telegram di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu?
- 4) Apa kendala dalam menerapkan pembelajaran daring melalui media Telegram di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu?
- 5) Apakah penerapan Aplikasi Telegram masih layak untuk diteruskan?
- 6) Model pembelajaran seperti apa yang digunakan melalui media Telegram dalam pembelajaran PAI secara daring di kelas VIIIA?
- 7) Bagaimana menurut pendapat kalian dengan pembelajaran PAI secara daring melalui media Telegram?

#### **E. Data Dokumentasi**

1. Historis dan Sejarah Geografis
2. Struktur dan Organissi
3. Keadaan siswa, guru, karyawan dan siswa kelas VIII A
4. Keadaan sarana dan prasarana

## **Pedoman wawancara**

### **a. Kepala Sekolah**

Identitas Informan

Nama :

Tempat Sekolah :

Kelas :

Tempat Wawancara :

Waktu Wawancara :

### **Pertanyaan**

Wawancara Kepala Sekolah

- 1) Bagaimana bapak implementasi media Telegram di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu?
- 2) Apakah tujuan diterapkannya pembelajaran melalui media Telegram di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu?
- 3) Apa saja kendala dalam menerapkan pembelajaran daring melalui media Telegram di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu?
- 4) Sejak kapan mulai diterapkannya pembelajaran daring melalui Aplikasi Telegram?
- 5) Apakah implementasi pembelajaran daring melalui media Telegram sudah berjalan dengan baik?

### **b. Waka Kurikulum**

Identitas Informan

Nama :

Tempat Sekolah :

Kelas :

Tempat Wawancara :

Waktu Wawancara :

### **Pertanyaan**

#### Waka Kurikulum

- 1) Bagaimana implementasi media Telegram di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu?
- 2) Apa kendala dalam menerapkan pembelajaran daring melalui media Telegram di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu?
- 3) Apakah implementasi pembelajaran daring melalui media Telegram sudah berjalan dengan baik?
- 4) Apakah tujuan diterapkannya pembelajaran melalui media Telegram di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu?
- 5) Sejak kapan mulai diterapkannya pembelajaran daring melalui media Telegram?
- 6) Apakah penerapan media Telegram masih layak untuk diteruskan?

#### **c. Guru PAI**

##### Identitas Informan

- Nama :
- Tempat Sekolah :
- Kelas :
- Tempat Wawancara :
- Waktu Wawancara :

### **Pertanyaan**

#### Wawancara Guru PAI

- 1) Bagaimana proses implementasi media Telegram di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu?
- 2) Apakah implementasi pembelajaran daring melalui media Telegram sudah berjalan dengan baik?
- 3) Apakah tujuan diterapkannya pembelajaran daring melalui media Telegram sudah berjalan dengan baik?

- 4) Apa kendala dalam menerapkan pembelajaran daring melalui media Telegram di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu?
- 5) Apakah penerapan media Telegram masih layak untuk diteruskan?
- 6) Sejak kapan mulai diterapkannya pembelajaran daring melalui media Telegram?
- 7) Model pembelajaran seperti apa yang digunakan melalui media Telegram?

**d. Siswa Kelas VIIIA**

Identitas Informan

- Nama :
- Tempat Sekolah :
- Kelas :
- Tempat Wawancara :
- Waktu Wawancara :

**Pertanyaan**

Wawancara Siswa Kelas VIIIA

- 1) Bagaimana proses implementasi media Telegram di Sekolah?
- 2) Apakah implementasi pembelajaran melalui media Telegram sudah berjalan baik?
- 3) Apakah tujuan diterapkannya pembelajaran melalui media Telegram di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu?
- 4) Apa kendala dalam menerapkan pembelajaran melalui media Telegram di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu?
- 5) Apakah penerapan media Telegram masih layak untuk diteruskan?
- 6) Model pembelajaran seperti yang digunakan melalui media Telegram?
- 7) Bagaimana menurut pendapat kalian dengan pembelajaran melalui media Telegram?



**Lampiran 2****DAFTAR INFORMAN**

Tabel 1.12 (Daftar Informan)

NO	NAMA	KETERANGAN
1.	Zulfar Arifin, SE., S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Hasan Nurdin, S.Pd	Waka Kurikulum
3.	Eki Putra, S.Pd	Guru PAI
4.	Endang Supriani, S. Pd., M.Pd.	Guru PAI

**Lampiran 3****DAFTAR RESPONDEN**

Tabel 1.12 (Daftar Responden)

NO	NAMA	KETERANGAN
1.	Anggita Rovita Utami	Siswa kelas VIIIA
2.	Destiana Cantika Putri	Siswa kelas VIIIA
3.	Fransisco Dhein Andreansyah	Siswa kelas VIIIA
4.	Khakiki Wadia Priansyah	Siswa kelas VIIIA
5.	Muhamad Aryo	Siswa kelas VIIIA
6.	Muhamad Farhan Albana	Siswa kelas VIIIA
7.	Eki Putra, S.Pd	Guru PAI

## Lampiran 4

### DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.7



Gambar 2.8



Dokumentasi Observasi Bersama Guru PAI

Gambar 2.9

Dokumentasi Wawancara Bersama Ibu Endang Supriani, S.Pd., M. Pd sebagai Guru PAI



Gambar 2.10

Dokumentasi Wawancara Bersama Bapak Eki Putra, S. Pd Sebagai Guru PAI



Gambar 2.11

Gambar 2.12



Dokumentasi Wawancara dan Observasi Bersama Siswa Kelas VIIIA

Gambar 2.13  
Dokumentasi Bersama Siswa Kelas VIIIA



Gambar 2.14

Gambar 2.14



Dokumentasi dan Wawancara Bersama Bapak Kepala Sekolah

Gambar 2.15

Dokumentasi dan wawancara bersama Waka Kurikulum



Gambar 2.17  
Dokumentasi Gerbang Pintu Masuk SMP Negeri 19 Kota Bengkulu



Gambar 2.18  
Dokumentasi Halaman Perkarangan SMP Negeri 19 Kota Bengkulu





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor : 0256 /In.11/F.II/PP.009/01/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Deni Febrini, M.Pd.  
 NIP : 197502042000032001  
 Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Fatrica Syafri, S.Sos.I., M.Pd.I  
 NIP : 198510202011012000  
 Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nurdini Saniya  
 NIM : 1711210150  
 Judul : Implementasi Aplikasi Telegram Dalam Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam Masa Pandemi Covid-19 (Studi Analisa Kreativitas Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu Tahun Pelajaran 2020-2021)

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
 Pada tanggal : Januari 2021

Dekan,



Zabaedi

Tembusan:

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: www.uinbengkulu.ac.id

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Nurdini Saniya Pembimbing I/II : Deni Febrini, M.Pd.  
 NIM : 1711210150 Judul Skripsi : Implementasi Aplikasi Telegram Dalam  
 Jurusan : Tarbiah Pembelajaran PAI Secara Daring Masa Pandemi Covid-19  
 Prodi : PAI (Studi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 19 Kota Bengkulu)

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
25 Januari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyerahan Skripsi Acc dari pembimbing 2, dilanjutkan ke bimbingan 1.</li> <li>Sistematika penulisan sesuai pedoman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- kata pengantar diperbaiki</li> <li>- Daftar Isi 1 spasi</li> <li>- Struktur organisasi Bk dihapus, cukup Struktur Organisasi Sekolah.</li> <li>- Hasil penelitian, penulisannya diperbaiki mengikuti rumusan masalah.</li> <li>- Bab V kesimpulan cukup poin-poinnya saja, jangan terlalu banyak.</li> </ul>	f
27 Januari 2022	skripsi	Acc out diijikan	f

Mengetahui  
  
 Agus Mulyadi, M.Pd.  
 NIP. 197005142080031004

Bengkulu, 27 Januari 2022  
 Pembimbing I/II


Deni Febrini, M.Pd.  
 NIP. 197502042000032001

**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**


Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu


**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nurdini Saniya ..... Pembimbing I/II : Fatrica Syafri, S. Sos. I., M. Pd. I  
 1711210150 ..... Judul Skripsi : IMPLEMENTASI APLIKASI TELEGRAM DALAM  
 Tarbiah ..... PEMBELAJARAN PAI SECARA DARING MASA PANDEMI COVID-19  
 Pendidikan Agama Islam (STUDI PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 10 KOTA BENGKULU  
 (PAI)

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
24 Januari 2022	skripsi	Acc 'y ditandatangani ke pembimbing I	

Bengkulu, 24 Januari 2022  
Pembimbing I/II

  
Fatrica Syafri, S. Sos. I., M. Pd. I  
NIP. 198510201011012011

getahui  
an  
  
Fatricah, M. Ag. M. Pd  
196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu Telp. (0736) 51276 Fax. (0736)53848

**SURAT KETERANGAN PERGANTIAN JUDUL**

Dengan saran dan bimbingan dari penyeminar I dan penyeminar II, bahwa proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Nurdini Saniya  
 NIM : 1711210150  
 Fakultas : Tarbiyah dan Tadris  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

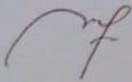
Proposal skripsi yang berjudul : "Efektivitas Aplikasi Telegram Dalam Pembelajaran PAI Masa Pandemi Covid-19 Oleh Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu."

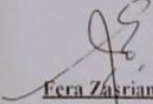
Kemudian direvisi dengan judul: "Implementasi Aplikasi Telegram Dalam Pembelajaran PAI Masa Pandemi Covid 19 (Studi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 19 Kota Bengkulu)."

Bengkulu, 15 September 2020

Penyeminar I


Penyeminar II

  
Asmara Yumarni, M. Ag.  
 NIP. 197108272005012003

  
Fera Zafrianita, M. Pd.  
 NIP. 197902172009122003

Mengetahui

Ketua Prodi PAI

  
Adi Saputra, M. Pd.  
 NIP. 198102212009011013



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**

Jln. Raden Fateh Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 4190 / In.11/F.H/TL.00/10/2021 8 Oktober 2021  
Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal  
Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,  
Kepala SMPN 19 Kota Bengkulu  
Di -  
Bengkulu

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "*Implementasi Aplikasi Telegram dalam Pembelajaran PAI Masa Pandemi Covid-19 (Studi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 19 Kota Bengkulu)*"

Nama : Nurdini Saniya  
NIM : 1711210150  
Prodi : PAI  
Tempat Penelitian : SMPN 19 Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian : 09 Oktober s/d 20 November 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*



Pt. Dekan,

Albaedi



PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI (SMPN)19  
Jl. Sukamaju Kel. Padang Serai Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu 38215  
Email : smpn\_kotabengkulu@ymail.com

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 421.3/ 203 / SMP N 19/ 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMPN 19 Kota Bengkulu, menerangkan bahwa :

Nama : Nurdini Saniya  
NPM : 1711210150  
Program Studi : PAI  
Jurusan : Tarbiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Berdasarkan Surat dari Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Bengkulu Fakultas Tarbiyah dan Tadris Nomor : 4190/ In. 11/ F.II/ TL.00/10/ 2021 tanggal 08 Oktober 2021 tentang Izin Penelitian yang berjudul "*Implementasi Aplikasi Telegram Dalam Pembelajaran PAI Masa Pandemi Ccvid- 19 ( Study Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 19 Kota Bengkulu )*". di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu, dari tanggal 09 Oktober s.d 20 November 2021.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 09 Oktober 2021  
Kepala Sekolah

  
ZULFAR ARIFIN, S.E.S.Pd  
NIP. 19650406 199403 1 005

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurdini Saniya

NIM : 1711210150

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Implementasi Aplikasi Telegram Dalam Pembelajaran PAI Secara Daring Masa Pandemi Covid-19 (Studi Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 19 Kota Bengkulu)

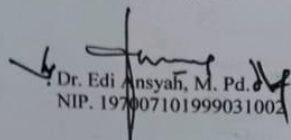
Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program. [www.turnitin.com](http://www.turnitin.com) dengan ID 1753225350. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 27% dan dinyatakan dapat di terima.


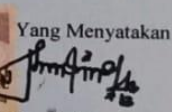
Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

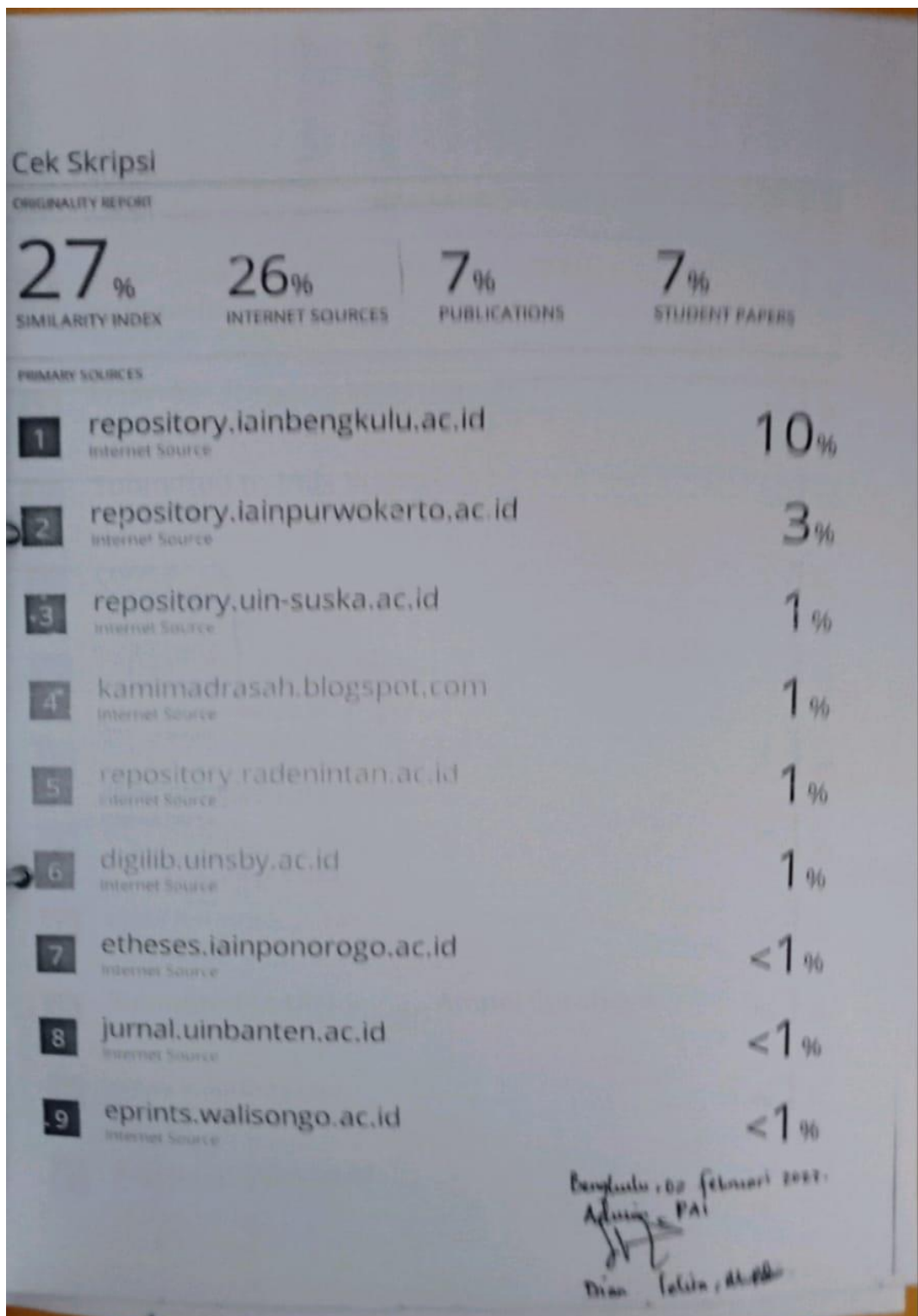
Bengkulu, 02 Februari 2022

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi

  
Dr. Edi Ansyah, M. Pd.  
NIP. 197007101999031002

 Yang Menyatakan  
  
Nurdini Saniya  
NIM. 1711210150



10	digilib.stainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
11	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
12	kejari-kotacirebon.kejaksaan.go.id Internet Source	<1 %
13	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	<1 %
14	core.ac.uk Internet Source	<1 %
15	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
16	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	<1 %
17	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
18	ejournal.unib.ac.id Internet Source	<1 %
19	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	<1 %
20	www.wikideas.me Internet Source	<1 %
21	digilib.uin-suka.ac.id	



	Internet Source	<1 %
22	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="http://repository.iainpare.ac.id">repository.iainpare.ac.id</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="http://admin.ebimta.com">admin.ebimta.com</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="http://etheses.iainkediri.ac.id">etheses.iainkediri.ac.id</a> Internet Source	<1 %
27	<a href="http://journal.iain-samarinda.ac.id">journal.iain-samarinda.ac.id</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="http://adoc.pub">adoc.pub</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
30	Ely Steven Ingratubun, Wilhaminus Sombulayuk. "PENGARUH DANA PERIMBANGAN DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) TERHADAP BELANJA DAERAH KOTA TUAL PERIODE 2010-2013", SIMAK, 2019 Publication	<1 %

Submitted to Universitas Muria Kudus

31	Student Paper	<1 %
32	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	<1 %
33	poskita.co Internet Source	<1 %
34	repository.unmuhjember.ac.id Internet Source	<1 %
35	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
36	repository.bsl.ac.id Internet Source	<1 %
37	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
38	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
39	123dok.com Internet Source	<1 %
40	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
41	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
42	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	<1 %

		<1 %
43	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	<1 %
44	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %
45	syafrialmi.wordpress.com Internet Source	<1 %
46	Submitted to Binus University International Student Paper	<1 %
47	es.scribd.com Internet Source	<1 %
48	thesis.binus.ac.id Internet Source	<1 %
49	Husna Farianti Amran, Linda Suryani. "EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN DARING (DALAM JARINGAN) PADA MATA KULIAH ASUHAN KEBIDANAN", JOMIS (Journal of Midwifery Science), 2021 Publication	<1 %
50	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
51	jurnal.borneo.ac.id Internet Source	<1 %
	repository.usd.ac.id	

52	Internet Source	<1 %
53	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
54	zombiedoc.com Internet Source	<1 %
55	Ahmad Izzuddin. "Implementasi Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 di Lembaga Pendidikan Dasar", AS-SABIQUN, 2021 Publication	<1 %
56	id.scribd.com Internet Source	<1 %
57	mynida.stainidaeladabi.ac.id Internet Source	<1 %
58	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
59	docplayer.info Internet Source	<1 %
60	eprints.umk.ac.id Internet Source	<1 %
61	panjeko.wordpress.com Internet Source	<1 %
62	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %

63	repository.unkhair.ac.id Internet Source	<1 %
64	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
65	repository.unja.ac.id Internet Source	<1 %
66	www.gigscorner.com Internet Source	<1 %
67	www.ibrahimamini.com Internet Source	<1 %
68	www.repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
69	zephyrnet.com Internet Source	<1 %
70	Nurfuadi Nurfuadi, Inayatul Farihah. "PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PROGRAM MADRASAH DINIYAH DI SD NEGERI 1 PEJOGOL KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS", Jurnal Penelitian Agama, 2018 Publication	<1 %
71	www.kompasiana.com Internet Source	<1 %



